

**PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH ALIYAH ASH-SHALIHIN TERHADAP
PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA SAMBA BAKUMPAI
KECAMATAN KATINGAN TENGAH
KABUPATEN KATINGAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam*



Oleh :

M. HUSAINI
NIM. 0501110654

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI
TAHUN 1430 H / 2009 M**

PURANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MAJLISAH ALYAH ASH-SHALIHIN TERHADAP
PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA SAMBA BAKUMPAI
KECAMATAN KATINGAN TENGAH
KABUPATEN KATINGAN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam
di Universitas Islam Kalimantan (UIN) Ar-Raniry



atau

M. HUSAINI
NIM. 0201110024

TAHUN 1430 H - 2009 M
JURUSAN TARBIAH PROGRAM STUDI PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH ALIYAH ASH-SHALIHIN
TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT
DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN
KATINGAN TENGAH KABUPATEN
KATINGAN

NAMA : M. HUSAINI

NIM : 0501110654

JURUSAN : TARBIYAH

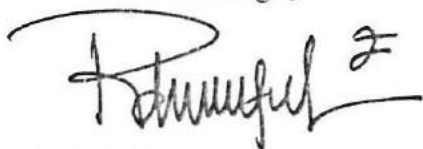
PROGRAM STUDI : PAI

JENJANG : STRATA SATU (S 1)

Palangka Raya, 02 Desember 2009

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dra. Hj. Rodhatul Jannah, M. Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Pembimbing II,



Hj. Zainap Hartati, M. Ag
NIP. 19730601 199903 2 005

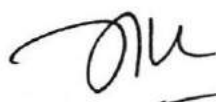
Mengetahui:

Pembantu Ketua I,



Drs. H. Abubakar HM, M. Ag
NIP. 19551231 198303 1 026

Ketua Jurusan Tarbiyah



Hj. Hamidah, MA
NIP. 19700425 199703 2 003

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudara M. Husaini

Palangka Raya, 02 Desember 2009

Kepada

Yth. **Ketua Panitia Ujian Skripsi**
STAIN Palangka Raya

di-

Palangka Raya

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

NAMA : M. Husaini
NIM : 0501110654
Judul : **PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH ALIYAH ASH SHALIHIN
TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT
DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN
KATINGAN TENGAH KABUPATEN
KATIGAN**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

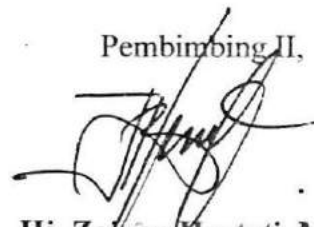
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I,



Dra. Hj. Rodhatul Jannah, M. Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Pembimbing II,



Hj. Zamap Hartati, M. Ag
NIP. 19730601 199903 2 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH ALIYAH ASH SHALIHIN TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN** Oleh M. Husaini NIM: 0501110654 telah dimunaqasyahkan pada Tim Munaqasyah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

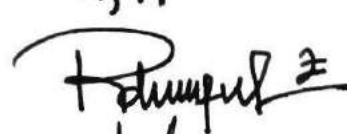
Hari : Rabu

Tanggal : 22 Zulhijjah 1430 H
: 9 Desember 2009 M

Palangka Raya, 14 Desember 2009

Tim Penguji:

1. Jasiah, M. Pd
Ketua Sidang/Anggota
2. Asmawati, M. Pd
Sekretaris/Anggota
3. Dra. Hj. Rodhatul Jannah, M. Pd
Anggota
4. Hj. Zainap Hartati, M. Ag
Anggota

()
()
()
()

Ketua STAIN Palangka Raya,




DR. H. Khairil Anwar M. Ag
NIP.196504291991031002

**PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH ALIYAH
ASH SHALIHIN TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA
SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH
KABUPATEN KATINGAN**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan tentang peranan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash Shalihin terhadap pendidikan masyarakat di desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan dengan rumusan masalah (1) Bagaimana pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash Shalihin (2) Bentuk peranan pihak Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash Shalihin terhadap pendidikan masyarakat, (3) Apasaja manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash Shalihin. Studi dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui, (a) Observasi, (b) Wawancara, dan (c) Dokumentasi. Subjek penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang yaitu Ketua Yayasan, Kepala Madrasah Aliyah Ash Shalihin, Wakamad bidang Humas, Kepala Desa Samba Bakumpai, dan tokoh masyarakat serta 5 orang yang dijadikan informan. Pengabsahan data dengan teknik triangulasi dan analisis data dengan 3 (tiga) cara yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian meliputi 1) Kegiatan pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash Shalihin dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. (a) Sistem pengelolaan yayasan oleh pengurus yaitu mengaktifkan setiap coordinator dalam pengadaan dana, tenaga pengajar, serta kegiatan penyuluhan pendidikan kepada masyarakat (b) Program dalam memajukan yayasan dilakukan dengan pelemgkapan sarana dan prasarana serta meberikan suatu bentuk penghargaan kepada siswa yang berprestasi. 2) Bentuk peranan dari Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash Shalihin terhadap pendidikan masyarakat di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan. (a) Pelayanan Pendidikan oleh pihak Madrasah Aliyah Ash Shalihin mencakup penerimaan siswa yang beragama Islam, siswa tidak hanya dibatasi dari desa samba bakumpai, serta penetapan biaya masuk yang cukup terjangkau oleh masyarakat. (b) Cara Yayasan Pendidikan Islam untuk meningkatkan keadaan pendidikan yaitu pemenuhan buku penunjang pendidikan, pelatihan guru-guru pada bidang pendidikan, serta pengadaan sarana ibadah berupa mushola di lingkungan madrasah aliyah 3) Manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash Shalihin. (a) Respon masyarakat dalam menerima pendidikan cukup bagus karena sudah banyak masyarakat yang menyekolahkan anak mereka, dan menghibahkan lahan untuk membangun gedung sekolah (b) Tanggapan masyarakat terhadap peranan yayasan dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat cukup positif terbukti dari sadarnya masyarakat dalam meberikan dukungan berupa moril dan materi kepada pihak yayasan.

**THE ROLES OF THE ISLAMIC EDUCATION INSTITUTION OF
MADRASAH ALIYAH ASH SHALIHIN ON EDUCATION SOCIETY AT
SAMBA BAKUMPAI VILLAGE OF KATINGAN TENGAH SUB DISTRICT
OF KATINGAN REGENCY**

ABSTRACT

The aim of the study is to describe on the roles of the Islamic education institution of Madrasah Aliyah Ash Shalihin on education society at Samba Bakumpai of Katingan Tengah Sub District of Katingan Regency. The problems of the study are (1) How is the school management of the Islamic education institution of Madrasah Aliyah Ash Shalihin at Samba Bakumpai of Katingan Tengah Sub District of Katingan Regency? (2) How are the forms of roles of the Islamic education institution of Madrasah Aliyah Ash Shalihin on education society at Samba Bakumpai of Katingan Tengah Sub District of Katingan Regency? (3) What are the benefits for the society by existing the Islamic education institution of Madrasah Aliyah Ash Shalihin.

The study was conducted using descriptive qualitative approach. The techniques used to analyze the data were (a) observation, (b) interview, and (c) documentation. The subjects of the study were 5 people: the institution director, the school principal of Madrasah Aliyah Ash Shalihin, the vice principal for public relation, the head villager of Samba Bakumpai and the village figure and 5 people as the informants. The data validation was done by triangulation. The data analysis was conducted through 3 steps: data collection, data display, and drawing conclusion.

The results of the study showed that the roles of the Islamic education institution of Madrasah Aliyah Ash Shalihin on education society at Samba Bakumpai of Katingan Tengah Sub District of Katingan Regency included: 1) the management activity of the Islamic education institution of Madrasah Aliyah Ash Shalihin in holding education: (a) the institution management system carried by executive board by activating each coordinator in providing fund, educators, and supervisory education activity to the people; (b) programs arranged to develop the institution was done by providing teaching media and giving rewards to the students who have achievements. 2) The forms of roles of the Islamic education institution of Madrasah Aliyah Ash Shalihin on education society at Samba Bakumpai of Katingan Tengah Sub District of Katingan Regency: (a) the education services delivered by Madrasah Aliyah Ash Shalihin including receiving the Muslim students, the students were not limited from Samba Bakumpai Village; and deciding the school fee which did not burden the people. (b) The efforts of the Islamic education institution to improve education quality were done by providing education textbooks, conducting workshops on education, and providing the Musholla (small mosque) building around the school area. 3) The benefits received by the society with existing of the Islamic education institution of Madrasah Aliyah Ash Shalihin were: (a) the society's response in accepting education provided by the institution was quite fair since the people sent their children to the Madrasah Aliyah Ash Shalihin; they also donated their farm for school building; (b) the society's comments on the institution role in providing education to the society were positive comments. It was proven from the society awareness in giving moral and material supports to the institution.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayah-Nya jualah, penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi yang berjudul “PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH ALIYAH ASH SHALIHIN TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN “.

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa tercapainya keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dikesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada tara dan penghargaan yang tulus terutama kepada:

1. Yth. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag, selaku Ketua STAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Yth. Bapak Drs. H. Normuslim, M. Ag, selaku pembimbing akademik yang telah berkenan menyetujui judul skripsi ini.
3. Yth. Ibu Dra. Hj. Rodhatul Jannah, M. Pd, selaku pembimbing I yang telah banyak meluagka waktu utuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

4. Yth. Ibu Hj. Zainap Hartati, M. Ag, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Yth. Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya bagi penulis.
6. Yth. Ketua Yayasan Pendidikan Islam, Kepala Madrasah Aliyah Ash Shalihin, Wakamad bidang Humas Madrasah Aliyah Ash Shalihin, Kepala Desa Samba Bakumpai, serta Tokoh masyarakat Desa Samba Bakumpai yang telah memberikan izin serta bantuannya pada saat penulis mengadakan penelitian, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
7. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Palangka Raya, Desember 2009

Penulis,

M. HUSAINI
NIM. 0501110654

PERNYATAAN ORISINALITAS

Bismillahirrahmanirrahiim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Peranan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash Shalihin terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Desember 2009
Yang Membuat Pernyataan,



M. HUSAINI
NIM. 0501110654

(Q. S. Ar-Ra'd : 11)

...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan
 suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan
 yang ada pada diri mereka sendiri...

Artinya:

...لَا يَغْيِرُ مَا يُقِيمُ حَتَّى يَغْيِرُوا مَا يَغْيِرُ اللَّهُ مَا يَغْيِرُ...
 ...أَوْ...

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap Ridha Allah SWT

Kupersembahkan skripsi ini untuk ayahanda dan ibunda tercinta

Bachrullah dan Nor Haidi, adik-adik yang ku sayangi Maya Puspita Sari,

Mega Wati, dan M. Fauzi

Guru-guru dan dosen-dosenku yang ku muliakan

Paman ku Beny Cahyadie dan Fran Sinatra

Serta keluarga dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat serta

bantuan selama aku kuliah di STAIN Palangka Raya

Semoga Allah SWT memberikan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua

Amin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya.....	10
B. Deskripsi Teoritik.....	12
1. Pengertian Peranan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin terhadap Pendidikan Kepada Masyarakat	12
a. Peranan Yayasan Pendidikan Islam	12
b. Yayasan Islam.....	14
c. Strategi Yayasan	18
d. Program Kerja Yayasan.....	22
e. Pendidikan Masyarakat	24
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Bagi Masyarakat.....	27
a. Tujuan Pendidikan	27
b. Fungsi Pendidikan.....	28
3. Bentuk Pendidikan yang ada di Masyarakat	29
4. Fasilitas Penunjang Pendidikan Bagi Masyarakat.....	31
5. Respon Masyarakat Terhadap Pendidikan	32
C. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian.....	33

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	36
1.	Waktu Penelitian.....	36
2.	Tempat Penelitian	36
B.	Pendekatan dan Subjek Penelitian.....	36
1.	Pendekatan Penelitian	36
2.	Subjek Penelitian	37
C.	Teknik Pengumpulan Data	37
1.	Observasi	37
2.	Wawancara	38
3.	Dokumentasi	40
D.	Pengabsahan Data.....	40
E.	Analisis Data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1.	Sejarah Desa Samba Bakumpai.....	43
2.	Keadaan Geografis dan Batas Lokasi Penelitian.....	44
3.	Keadaan Penduduk	45
4.	Agama dan Kepercayaan	46
5.	Sarana Pendidikan dan Sarana Umum.....	48
6.	Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash Shalihin....	49
B.	Penyajian Data.....	53
C.	Analisis Data	70
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	72
B.	Saran-Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	JUMLAH PENDUDUK DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN TAHUN 2009	45
Tabel 2	MATA PENCAHARIAN WARGA DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN TAHUN 2009	45
Table 3	KEADAAN AGAMA MASYARAKAT DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGA TAHUN 2009.....	47
Tabel 4	JUMLAH TEMPAT IBADAH DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN TAHUN 2009	47
Tabel 5	JUMLAH SARANA PENDIDIKAN DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN TAHUN 2009.....	48
Tabel 6	KEADAAN SARANA UMUM DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN TAHUN 2009	47
Tabel 7	KEADAAN TENAGA PENGAJAR MADRASAH ALIAH ASH SHALIHIN DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN	50
Tabel 8	KEADAAN SISWA MADRASAH ALIAH ASH SHALIHIN DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN.....	51

Tabel 9

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA
MADRASAH ALIYAH ASH SHALIHIN DESA
SAMBÁ BAKUMPAI KECAMATAN
KATINGAN TENGAH KABUPATEN
KATINGAN.....

52



BAB I

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan, dan bukan hanya sekedar wahana menuntut ilmu, betapa pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan sehingga Allah SWT dalam Al-Qur'an surah al-Mujaadillah ayat 11, memberikan penghargaan serta derajat yang tinggi kepada orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat. Firman Allah SWT :

يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artiya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:

"Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya

Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:

"Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan

orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi

ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa

yang kamu kerjakan".¹

¹Al-Mujaadillah [58] : 11

Hanya dengan mutu pendidikan yang tinggi suatu bangsa dapat mencapai suatu kejayaan, pendidikan merupakan komponen vital dalam menentukan kemajuan suatu bangsa dalam berbagai aspek, tiap negara mempunyai tujuan pendidikan sendiri sesuai dengan apa yang ada di undang-undang negara masing-masing dan merupakan aspirasi seluruh bangsa tersebut, seperti bangsa Indonesia juga mempunyai cita-cita dan pedoman pendidikan seperti tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Meningkatkan kualitas pendidikan tentunya harus ada kerjasama dari berbagai pihak agar apa yang menjadi sasaran dapat tercapai dengan mudah, karena dalam dunia pendidikan bukan hanya terjadinya proses pembelajaran atau interaksi guru dan murid, akan tetapi sarana dan prasarana penunjang juga menjadi hal penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, untuk mendapatkan kualitas yang bagus juga harus dibarengi dengan sarana penunjang yang bagus pula, dan tentunya upaya tersebut membutuhkan banyak biaya, dan hal tersebut bukan hanya tanggung jawab pemerintah semata, tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat yang terlibat maupun yang berada di lingkungan pendidikan tersebut untuk berupaya memberikan bantuan

²TAP MPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Citra Umbaran, 2003, h. 95

moril dan materil kepada pihak sekolah atau badan yang bergerak dalam bidang pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa dalam bukunya *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, sebagai berikut:

“Keberhasilan pencapaian pengalaman belajar menuntut kemitraan dan tanggung jawab bersama dari peserta didik, guru, sekolah, orang tua, dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya”.³

Hal ini merupakan tanggung jawab semua pihak baik itu individu maupun kelompok untuk berusaha meningkatkan perannya dalam membantu pendidikan yang berada di lingkungannya masing-masing.

Kabupaten Katingan adalah salah satu Kabupaten yang terdapat di Propinsi Kalimantan Tengah dan merupakan Kabupaten pemekaran berdiri pada tahun 2002 yang memiliki Sumber Daya Alam (SDA) cukup melimpah baik berupa migas maupun non migas yang tentunya sangat mempengaruhi kehidupan masyarakatnya ke arah kesejahteraan dari segi ekonomi. Namun hal tersebut tidak menjadi jaminan bahwa setiap masyarakat yang berada di Kabupaten ini hidup dalam keadaan yang sejahtera, karena masih banyak dari sekian masyarakat yang hidup serba kekurangan disebabkan masih sempitnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Mayoritas dari masyarakat yang berada di Kecamatan Katingan Tengah memiliki mata pencaharian sebagai petani yang sudah ditekuni sejak dulu, namun ada sebagian yang berusaha di bidang perdagangan, perkebunan karet dan rotan, penambang emas, serta sebagian kecil sebagai pegawai negeri. Sedangkan di

³Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Rosdakarya, 2005, h. 72

Desa Samba Bakumpai mayoritas masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, penyardap karet.

Keberadaan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang ada di Kecamatan Katingah Tengah masih kurang dan sulit terjangkau dari Desa Samba Bakumpai karena dibangun di Desa Samba Danum yang terletak berseberangan dari Desa Samba Bakumpai, sehingga untuk bisa mencapainya memerlukan alat transportasi sungai berupa kapal penyeberangan. Hal inilah yang sangat dikeluhkan oleh sebagian besar masyarakat Desa Samba Bakumpai karena disamping memenuhi biaya pendidikan berupa SPP dan lain-lain, masyarakat juga harus menyiapkan setiap hari biaya transportasi sungai tersebut yang sekarang semakin hari semakin naik seiring dengan naiknya harga BBM, sehingga banyak dari para siswa di desa ini yang harus putus sekolah setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama, dengan alasan orang tua mereka tidak mampu lagi untuk memenuhi biaya-biaya tersebut.

Wilayah administratif Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan, memiliki sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin berdiri tahun 2004.

Pendirian yayasan ini sebagai alternatif bagi masyarakat yang kurang mampu, sehingga dapat mengurangi beban masyarakat dalam menghadapi biaya pendidikan yang cukup mahal serta biaya transportasi yang tinggi. Sehingga dengan keberadaan yayasan ini dapat membantu masyarakat untuk bisa menyekolahkan anak-anak mereka di desa sendiri tanpa harus bersekolah ke desa seberang.

Dari fenomena di atas penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih jelas tentang bagaimana peranan dari pihak Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin dalam memberikan dan meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut.

Karena itu rumusan penelitian ini berjudul **“PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH ALIYAH ASH-SHALIHIN TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Yang menjadi identifikasi masalah dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk-bentuk peranan dari Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin terhadap pendidikan masyarakat di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan?
2. Bagaimana pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan?
3. Bagaimana keadaan masyarakat di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan?
4. Fasilitas apa saja yang diberikan pihak Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin terhadap pendidikan masyarakat di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan?

5. Apakah dengan berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin di Desa Samba Bakumpai ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan?
6. Apa saja manfaat yang sudah dirasakan masyarakat dengan adanya yayasan ini?
7. Bagaimana tanggapan pemerintah daerah dengan adanya Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin terhadap pendidikan masyarakat di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan?

C. Rumusan Masalah

Masalah utama dalam penelitian ini adalah, bagaimana peranan dari Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat kurang mampu di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan?
2. Bagaimana bentuk peranan pihak Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin terhadap pendidikan masyarakat di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan?
3. Apa saja manfaat yang sudah dirasakan masyarakat dengan adanya yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah ash-shalihin ini?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dari pihak Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat kurang mampu di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan, yang meliputi :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pengelolaan dari Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan?
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk peranan pihak Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin terhadap pendidikan masyarakat di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan?
3. Untuk mengetahui apa saja manfaat yang sudah dirasakan masyarakat dengan adanya Yayasan Pendidikan Islam Madrasah ash-Shalihin ini?

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bahan informatika bagi penulis pribadi, pihak STAIN, dan masyarakat, serta Pemerintah Daerah Kabupaten Katingan
2. Wahana menambah wawasan tentang peranan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat kurang mampu di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan.
3. Bahan analisis bagi pihak lainnya untuk penelitian berikutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini, dibagi menjadi 5 (lima) bagian, yaitu:

Bab pertama, pendahuluan yang berisikan latar belakan masalah, digambarkan secara global penyebab serta alasan-alasan yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini. Kemudian, dirumuskan secara sistematis mengenai masalah yang akan dikaji agar penelitian ini lebih terarah. Dilanjutkan dengan tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian pustaka yang berisi penelitian sebelumnya dan memaparkan deskripsi teoritik, kajian teori yang memuat argumen-argumen yang akan diteliti, kerangka berfikir serta pertanyaan penelitian.

Bab ketiga, metode penelitian berisikan waktu dan tempat penelitian serta pendekatan, jenis dan subjek penelitian. Dipaparkan juga mengenai tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik keabsahan data agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya.

Bab keempat, membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian berisikan sejarah Desa Samba Bakumpai dan sekilas tentang profil Desa Samba Bakumpai, kemudian sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash Shalihin, pengurus serta profil tentang Madrasah Aliyah Ash Shalihin. Penyajian data yang memaparkan hasil wawancara dan observasi di lokasi penelitian.

Bab kelima, penutup memuat kesimpulan terhadap permasalahan yang dikemukakan pada penelitian, kemudian diakhiri dengan saran-saran yang

sifatnya membangun dan memperbaiki isi skripsi ini. Kemudian disertai daftar pustaka sebagai rujukan penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA



باب II تینلوان پۇستاکا

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh H. Asrul Sani yang berjudul: **"PERANAN MANAJERIAL YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU DALAM PENGELOLAAN MADRASAH MUSLIMAT NU PALANGKA RAYA"**.

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Muslimat NU Palangka Raya. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang pengurus yayasan, yaitu 1 orang ketua yayasan dan 3 staf yayasan. Teknik penggalan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah data reduction, data display dan conclusion.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan pengelolaan unit-unit Muslimat NU Palangka Raya dilaksanakan dalam bentuk desentralisasi, yaitu semua kepala unit pendidikan dipersilakan untuk mengatur sekolah masing-masing. Dalam pengorganisasian ketua YPMNU membagi tugas personalianya melalui musyawarah dan penerimaan kependidikan di lingkungan YPMNU berdasarkan latar belakang pelamar kerja dalam pelaksanaannya pengelolaan unit pendidikan Muslimat NU dapat berjalan secara terorganisir, hal ini mungkin karena ketua yayasan beserta pengurus yang lainnya adalah orang-orang yang jiwanya terbangun untuk menciptakan manusia berkualitas yang dilandasi dengan ketakwaan kepada Allah SWT. Pengawasan terhadap personalia di lingkungan

YPMNU setiap bulan sekali. Pengarahan di lingkungan YPMNU dilakukan secara lisan dan tidak terjadwal, karena pengarahan terhadap personalia yayasan dilakukan jika didapati berbagai kekurangan yang terkait dengan kinerja personalia.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Al Bagiat dengan judul skripsi: **“PARTISIPASI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PT SALONOK LADANG MAS DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN MASYARAKAT LINGKUNGAN DI DESA SEMBULUH I KECAMATAN DANAU SEMBULUH KABUPATEN SERUYAN”**.

Tujuan penelitian ingin mendeskripsikan tentang partisipasi perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Salonok Ladang Mas dalam pembinaan pendidikan masyarakat lingkungan di Desa Sembuluh I Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan. Studi dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui (a) Observasi, (b) wawancara, dan (c) Dokumentasi. Subjek penelitian ini berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) Manager Operasional dan 1 (satu) Staf Humas PT Salonok Ladang Mas, serta unsur kepengurusan yang terlibat dalam pembinaan pendidikan masyarakat dijadikan sebagai informan hal ini mengingat PT Salonok Ladang Mas berada dalam wilayah administratif Desa Sembuluh I, sedangkan tokoh masyarakat pihak penyelenggara pendidikan juga dijadikan sebagai subjek sekaligus juga informan. Pengabsahan data dengan teknik triangulasi dan analisis data tiga cara yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian partisipasi perusahaan perkebunan sawit dalam pembinaan pendidikan masyarakat lingkungan di Desa Sembuluh I Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan khususnya PT. Salonok Ladang Mas, meliputi 1) Bentuk Pembinaan Pendidikan. (a) Bentuk Pembinaan Pendidikan di Sekolah formal. (b) Pembinaan pendidikan keagamaan dan kepemudaan 2) Fasilitas Penunjang Pembinaan Pendidikan. (a) Fasilitas fisik berupa bangunan dan sarana lainnya. (b) bantuan dana bagi peserta didik berupa beasiswa (c) Bantuan pendanaan untuk kegiatan operasional bagi sekolah-sekolah di Desa Sembuluh I. 3) Respon masyarakat dalam memanfaatkan Partisipasi PT Salonok Ladang Mas. (a) Respon masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas yang diberikan PT Salonok Ladang Mas (b) Tanggapan masyarakat terhadap partisipasi PT Salonok Ladang Mas dalam pembinaan pendidikan.

B. Deskriptif Teoritik

1. Pengertian Peranan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Terhadap Pendidikan Masyarakat

a. Peranan Yayasan Pendidikan Islam

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang dikeluarkan oleh Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dinyatakan bahwa: "peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang disuatu peristiwa".⁴

Menurut Usman dalam Bukunya *Menjadi Guru Profesional* mengatakan bahwa peranan adalah "serangkaian tingkah laku yang saling

⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1995, h. 751

berkaitan, yang dilakukan seseorang dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan dalam tingkah laku".⁵

Soekanto dalam bukunya *Sosiologi Suatu Pengantar*, menguraikan pengertian peranan sebagai berikut:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam artian merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan.
- 2) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur masyarakat.⁶

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan peranan adalah tindakan dari seseorang terhadap sesuatu keadaan dalam perannya sebagai bagian dari kehidupan masyarakat.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pengertian yayasan adalah: "Badan hukum yang tidak mempunyai anggota, dikelola oleh sebuah pengurus dan didirikan untuk tujuan sosial seperti sekolah, dan rumah sakit".⁷

Sedangkan pengertian yayasan yang terdapat di dalam *Ensiklopedi Indonesia*, adalah sebagai berikut:

"Badan hukum, diadakan dengan akte atau surat wasiat untuk tujuan tertentu, dan diurus oleh pengurus atau pimpinan yayasan. Yayasan berbeda dengan badan-badan hukum lain dalam hal pembentukannya; yaitu tidak oleh karena adanya ikatan antara manusia, melainkan oleh karena adanya pemisahan sebagian kekayaan seseorang untuk tujuan tertentu. Karena itu

⁵Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992, h. 4

⁶Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992, h. 269

⁷Depdikbud, *Kamus Besar*, h. 1133

pula, yayasan tidak boleh didirikan untuk mencari laba atau keuntungan".⁸

Sesuai dengan Undang-Undang RI No. 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan, definisi Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota.⁹

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa yayasan adalah suatu badan hukum yang dikelola oleh pengurus untuk tujuan sosial dan tidak boleh didirikan untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

b. Yayasan Islam

Yayasan sebagai salah satu bentuk badan hukum adalah sangat penting sekali bagi organisasi Islam. Setiap lembaga swadaya masyarakat (LSM) atau Non-Government Organization (NGO) Islam, misalnya: lembaga kemasjidan, da'wah, pendidikan, kajian, sosial, advokasi dan yang sejenisnya, perlu mendirikan Yayasan sebagai sarana formal dalam melakukan tindakan hukum para aktivisnya. Dengan adanya Yayasan, Pengurus organisasi Islam dapat bertransaksi, membuat perjanjian dan kerja sama, berhubungan dengan instansi pemerintah, swasta atau perorangan yang memerlukan aspek legalitas.

Setiap Yayasan yang dibentuk oleh umat Islam dan mengatasnamakan Islam dapat disebut dengan Yayasan Islam, dan

⁸Tim Penyusun, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta : PT Ictiar Baru-Van Hoeve, 1991, h. 3978

⁹<http://www.immasjid.com/?pilih=lihat&id=207>, 2007, h. 1

menjadi “milik Islam” bukan milik pribadi atau sekelompok orang yang menjadi pendirinya. Untuk mendirikan Yayasan Islam, diperlukan minimal seorang Pendiri. Seseorang atau beberapa Pendiri menghadap Notaris untuk mendapatkan Akta Notaris dengan menyertakan konsep akta pendirian Yayasan. Setelah dilakukan penyesuaian seperlunya terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku, Notaris atas nama Pendiri mengajukan permohonan pengesahan akta tersebut ke pemerintah, dalam hal ini Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia. Dengan adanya pengesahan akta pendirian Yayasan oleh pemerintah, berarti Yayasan Islam tersebut telah memiliki landasan yang kuat sebagai badan hukum.

Secara umum, untuk mendirikan Yayasan di Indonesia harus mengacu pada aturan-aturan yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan dan perubahannya dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2004 maupun peraturan pemerintah yang berkaitan dengan keduanya.¹⁰ Untuk itu, umat Islam yang bermaksud hendak mendirikan Yayasan Islam perlu melakukan segala sesuatunya dengan seksama, diantaranya:

- 1). Musyawarah pembentukan Yayasan.

Mengadakan musyawarah atau rapat pendirian Yayasan dengan mencatat dan memutuskan segala sesuatu yang diperlukan dalam pendirian Yayasan, antara lain:

¹⁰ *Ibid*, h. 2

- a) Daftar hadir dan tandatangan peserta rapat.
 - b) Draft akta pendirian Yayasan atau minimal Anggaran Dasar-nya.
 - c) Data pribadi para calon Pendiri, Pembina, Pengawas dan Pengurus.
 - d) Jumlah kekayaan awal Yayasan.
 - e) Minutes of Meeting atau notulen rapat.
- 2). Draft Anggaran Dasar Yayasan.

Anggaran Dasar sangat penting bagi Yayasan Islam, karena merupakan jati diri Yayasan yang didirikan. Untuk itu perlu disusun dengan cermat dan disesuaikan dengan kriteria Anggaran Dasar organisasi Islam yang baik dan modern. Anggaran Dasar Yayasan Islam perlu memuat hal-hal sebagai berikut:

- a) Nama dan tempat kedudukan.
- b) Asas, Visi, Misi dan Nilai-nilai.
- c) Maksud dan tujuan serta usaha-usaha yang akan dilakukan untuk mencapainya.
- d) Jangka waktu pendirian.
- e) Jumlah kekayaan awal dalam bentuk uang atau benda.
- f) Cara memperoleh dan penggunaan kekayaan.
- g) Tata cara pengangkatan, pemberhentian dan penggantian anggota Pembina, Pengurus dan Pengawas.
- h) Kekuasaan, hak dan kewajiban anggota Pembina, Pengurus dan Pengawas.

- i) Tata cara penyelenggaraan rapat organ Yayasan.
- j) Ketentuan mengenai badan usaha dan tahun buku.
- k) Ketentuan mengenai perubahan Anggaran Dasar.
- l) Penggabungan dan pembubaran Yayasan.
- m) Penggunaan kekayaan sisa likuidasi atau penyaluran kekayaan setelah pembubaran.
- n) Susunan anggota Pembina, Pengurus dan Pengawas untuk pertama kali pendirian.

3). Mengajukan Draft Akta Yayasan atau Anggaran Dasar ke Notaris.

Mengutus seseorang atau beberapa orang Pendiri untuk menghadap Notaris guna mengajukan permohonan akta pendirian Yayasan dengan menyampaikan surat permohonan yang dilampiri dengan:

- a) Hasil-hasil musyawarah atau rapat pendirian Yayasan
 - b) Fotokopi KTP
 - c) Surat Kuasa
 - d) Draft Akta Yayasan atau Anggaran Dasar-nya dalam bentuk hard copy dan soft copy
 - e) Dan keterangan-keterangan lain yang diperlukan
- 4). Mengajukan pengesahan akta pendirian Yayasan

Dilakukan dengan memberi kuasa kepada Notaris untuk mengurusnya ke Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.

- 5). Menerima dan memastikan keabsahan (legalitas) akta pendirian Yayasan.

Menerima akta pendirian Yayasan dari Notaris yang sudah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, serta melakukan verifikasi keabsahan dari akta tersebut melalui pengumuman dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.¹¹

c. Strategi Yayasan

Pada dasarnya strategi Yayasan Islam diharapkan dapat menyatukan seluruh rencana dan mengikat semua bagian menjadi terpadu. Untuk itu perlu menetapkan tujuan, visi, misi dan nilai-nilai yang akan dibudayakan dalam aktivitas Yayasan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), kesempatan (Opportunity) dan ancaman (Threat). Setelah itu, perlu segera ditindaklanjuti dengan perencanaan secara kronologis-teoritis kemajuan Yayasan dengan mempertimbangkan faktor-faktor kesuksesan dalam bentuk profil aktivitas Yayasan.

1). Fase Penumbuhan.

Fase penumbuhan merupakan masa-masa dimana suatu Yayasan Islam mengawali keberadaannya. Dalam fase ini, Yayasan didirikan dan mulai melakukan aktivitas sesuai dengan asas, usaha, tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan. Kadang ketidakstabilan mewarnai, terutama dalam kepengurusan dan kontinuitas aktivitas.

¹¹ *Ibid*, h. 3

Untuk itu, setiap anggota organ Yayasan perlu bekerja keras secara bersama-sama dan sistematis berdasarkan prioritas kebutuhan Yayasan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam fase penumbuhan adalah:

a) Melengkapi pedoman Yayasan.

Yayasan perlu segera dilengkapi dengan pedoman-pedoman dasar organisasi, berupa: pedoman kepengurusan, pedoman administrasi, kesekretariatan dan protokoler, pedoman pengelolaan keuangan, pedoman pelatihan dan lain sebagainya.

b) Administrasi.

Adanya kantor sekretariat, kop surat, amplop, stempel dan alat-alat perkantoran lainnya. Juga selekasnya dilengkapi dengan alamat tetap (domisili), almari file, papan-papan kegiatan, mesin ketik, telephone, faximile, alamat e-mail, komputer, rekening Bank dan lain sebagainya. Tidak kalah pentingnya, adalah penerapan budaya administrasi yang baik dalam setiap aktivitas yang diselenggarakan.

c) Aktivitas.

Melakukan konsolidasi (penguatan), baik program, sumber daya maupun aktivitas. Langkah konsolidasi dimaksudkan agar Yayasan memiliki fondasi yang cukup kuat dalam melaksanakan misinya. Secara teknis, aktivitas Yayasan Islam dapat dikelompokkan dalam bentuk pelayanan, pelatihan, pengkajian,

publikasi dan konsultasi da'wah Islam secara luas sesuai jenis usahanya. Masing-masing bentuk aktivitas tersebut disesuaikan dengan prioritas dan kemampuan Yayasan dalam menyelenggarakannya.

Untuk itu, Yayasan perlu menyusun Program Kerja periodik, penggalangan dana, mendirikan lembaga-lembaga *underbouw*, melakukan rekrutmen Relawan Yayasan (Volunteers), kerja sama dengan lembaga-lembaga lain, public relation yang intensif, pengadaan koleksi data dan informasi serta mengikutsertakan Yayasan dalam jaringan organisasi kemasyarakatan (ormas) dan LSM Islam.

2). Fase Pembinaan.

Merupakan fase pemantapan. Stabilitas kegiatan dijaga dan apa yang belum terlaksana dalam fase penumbuhan sebaiknya terwujud di sini. Penyusunan *quality manual*, *standard operation procedure* dan *work instruction* segera dilakukan. Orientasi pada kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) juga semakin diutamakan. Menetapkan pasar (*market*) jasa berdasarkan pertimbangan tujuan, visi dan misi Yayasan, serta merencanakan Program Kerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Dalam fase ini, pemantapan organisasi maupun kemampuan sumber daya manusia (SDM) Pengurus dan Volunteers-nya perlu ditingkatkan melalui kerja sama dengan berbagai organisasi lain,

pelatihan, studi banding, kursus, kaderisasi dan lain sebagainya. Pendanaan Yayasan harus semakin dapat diandalkan dan dijamin kontinuitasnya untuk menunjang keberlangsungan aktivitas yang diselenggarakan.

3). Fase Pengembangan.

Kerja sama baik lokal maupun nasional makin ditingkatkan serta membuat jaringan aktivitas yang lebih luas. Usaha-usaha profit oriented mulai ditumbuhkembangkan secara lebih serius dengan melakukan diversifikasi usaha. Diharapkan kemandirian Yayasan semakin mantap dan keberadaannya semakin diakui baik oleh organisasi-organisasi lokal maupun nasional.

Untuk meningkatkan usaha-usaha pencapaian tujuan dan partisipasi umat Islam, Yayasan perlu menambah dan mengembangkan lembaga-lembaga *underbouw* yang sudah dimiliki. Lembaga-lembaga tersebut diberi otonomi yang memadai, sehingga dapat bekerja sesuai dengan spesialisasinya. Dari lembaga-lembaga tersebut nantinya dapat melahirkan unit-unit pelayanan sosial atau badan-badan usaha yang profit oriented. Sehingga, *da'wah* islamiyah yang diselenggarakan dapat berlangsung secara terintegrasi dan lebih mandiri karena tidak selalu mengandalkan donasi.¹²

¹² *Ibid*, h.5

d. Program Kerja Yayasan

Program Kerja Yayasan periodik yang dibuat oleh Dewan Pembina dijabarkan oleh Dewan Pengurus dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Pengelolaan (RKAP) tiap tahun. Untuk Yayasan yang telah berkembang, Program Kerja Yayasan diderivasi hingga RKAP lembaga-lembaga dan unit-unitnya. Masing-masing RKAP disusun dengan mempertimbangkan kemampuan dalam mengimplementasinya. Penentuan prioritas dan melangkah secara bertahap adalah lebih baik dari pada suatu lompatan besar untuk jatuh. Namun, hal ini bukan berarti Yayasan dan lembaga-lembaga maupun unit-unit *underbouw*-nya hanya jalan ditempat saja.

Yayasan Islam melakukan penyusunan Program Kerja berdasarkan pembidangan kerjanya, misalnya: Bidang Da'wah, Bidang Sosial, Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi dan lain sebagainya. Penyusunan Program Kerja dan penjabarannya perlu mempertimbangkan situasi dan kondisi aktual di masyarakat, agar terjadi simbiose mutualisma antara Yayasan dan umat Islam. Sehingga aktivitas yang ditawarkan dapat diterima dengan baik oleh umat Islam, demikian pula sebaliknya, kebutuhan maupun keinginan mereka dapat diakomodasi oleh Yayasan secara tepat.¹³

¹³ *Ibid*, h.7

Madrasah adalah sekolah atau perguruan yang berdasarkan agama Islam. Sedangkan pengertian Aliyah adalah sekolah agama Islam yang setingkat dengan Sekolah Menengah Atas.¹⁴

Sedangkan pengertian madrasah yang terdapat di dalam *Ensiklopedi Indonesia Jilid 4*, adalah sebagai berikut:

“Sekolah agama Islam, pertama kali didirikan di Persia pada awal abad ke-11, dibangun menurut contoh rumah-rumah besar di Persia dengan dikelilingi pelatarannya dibangun *iwān* atau *liwān*, yaitu ruangan memanjang yang terbuka pada ujung-ujung sayapnya. Di negara Arab istilah untuk sekolah pada umumnya. Sedangkan di Indonesia istilah khusus untuk sekolah-sekolah agama Islam. Atas dasar tingkatannya, madrasah dibedakan menjadi 3, yaitu: Ibtidaiyah (permulaan) setingkat sekolah dasar; Tsanawiyah (kedua) setingkat sekolah tingkat pertama; Aliyah (tinggi), setingkat sekolah lanjutan atas. Madrasah merupakan perpaduan antara pendidikan sistem pondok yang khusus mengajarkan agama Islam dengan sistem pendidikan yang mengajarkan ilmu pengetahuan umum”.¹⁵

Jadi dapat dipahami bahwa pengertian madrasah adalah sekolah agama Islam yang didirikan dalam bentuk perpaduan antara pondok dan sekolah umum serta memiliki tiga tingkatan, yaitu ibtidaiyah, tsanawiyah, dan aliyah.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa peranan yayasan madrasah aliyah adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu badan hukum yang bergerak pada bidang pendidikan agama Islam setingkat Sekolah Menengah Atas terhadap dunia pendidikan yang berada di lingkungan dan kepada orang-orang yang memerlukan pendidikan tersebut.

¹⁴ Depdikbud, *Kamus Besar*, h. 611

¹⁵ Tim Penyusun, *Ensiklopedi Indonesia Jilid 4*, Jakarta : PT Ictiar Baru-Van Hoeve, 1991, h.2078

e. Pendidikan Masyarakat

Pengertian pendidikan secara etimologi adalah "*Paedagogi*" berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata "PAIS", yang artinya anak dan "AGAIN", yang diterjemahkan membimbing. Jadi *Paedagogi* yaitu bimbingan yang diberikan kepada anak.¹⁶

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal I

Ayat I menyatakan pengertian pendidikan adalah:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."¹⁷

Ahmadi dan Uhbiyati dalam bukunya *Ilmu Pendidikan*, juga mengutip beberapa pendapat pakar pendidikan tentang pengertian pendidikan, sebagai berikut:

- 1) John Dewey
Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.
- 2) Langeveld
Mendidik adalah mempengaruhi anak dalam usaha membimbingnya supaya menjadi dewasa. Usaha membimbing adalah usaha yang disadari dan dilaksanakan dengan sengaja antara orang dewasa dengan anak/yang belum dewasa.
- 3) Hoongeveld
Mendidik adalah membantu anak supaya ia cukup cakap menyelenggarakan tugas hidupnya atas tanggung jawabnya sendiri.
- 4) SA. Bratanata dkk

¹⁶ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991, h. 95

¹⁷ TAP MPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Citra Umbaran, 2003, h. 95

Pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaannya.

5) Rousseau

Pendidikan adalah memberikan kita perbekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa.

6) Ki Hajar Dewantara

Mendidik adalah menentukan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹⁸

Sedangkan menurut Zuhairini dkk, dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam*, tentang pengertian pendidikan, adalah sebagai berikut:

“Secara umum pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan”.¹⁹

Masyarakat adalah kumpulan orang-orang yang telah lama bertempat tinggal di suatu daerah dan mempunyai undang-undang dan peraturan menuju peraturan yang sama.²⁰

Pengertian masyarakat menurut Soemarjan, yang dikutip oleh Suharto dalam bukunya *Individu Keluarga dan Masyarakat*, menyebutkan pengertian masyarakat adalah sebagai berikut: “Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan”.²¹

¹⁸ Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991, h. 69

¹⁹ Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995, h. 150

²⁰ Suharto dkk, *Tanya Jawab Sosiologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, h. 26

²¹ *Ibid.*, h. 27

Menurut pendapat WJS Poerwadarminta yang dikutip oleh Widjaja dalam bukunya *Individu Keluarga dan Masyarakat*, menyebutkan sebagai berikut:

“Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu). Masyarakat adalah sekelompok orang yang mempunyai identitas sendiri, yang membedakan dengan kelompok lain, dan hidup dan diam dalam wilayah atau daerah tertentu secara tersendiri”.²²

Sedangkan pengertian masyarakat menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Selo Sumardjan masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.
2. Menurut Karl Marx masyarakat adalah suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi.
3. Menurut Emile Durkheim masyarakat merupakan suatu kenyataan objektif pribadi-pribadi yang merupakan anggotanya.
4. Menurut Paul B. Horton & C. Hunt masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok / kumpulan manusia tersebut.²³

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa masyarakat adalah sekumpulan orang-orang yang mendiami suatu wilayah dan melahirkan kebudayaan untuk dilestarikan sebagai tujuan untuk bertahannya tatanan kehidupan.

²²Widjaja, *Individu Keluarga dan Masyarakat*, Jakarta, : Akademika Pressindo, 1985, h. 6

²³<http://organisasi.org/pengertian-masyarakat-unsur-dan-kriteria-masyarakat-dalam-kehidupan-sosial-antar-manusia>, 2008, h. 1

Faktor-Faktor / Unsur-Unsur Masyarakat Menurut Soerjono

Soekanto dalam masyarakat setidaknya memuat unsur sebagai berikut ini:

1. Beranggotakan minimal dua orang.
2. Anggotanya sadar sebagai satu kesatuan.
3. Berhubungan dalam waktu yang cukup lama yang menghasilkan manusia baru yang saling berkomunikasi dan membuat aturan-aturan hubungan antar anggota masyarakat.
4. Menjadi sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan serta keterkaitan satu sama lain sebagai anggota masyarakat²⁴

2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Bagi Masyarakat

a. Tujuan Pendidikan

Menurut Djamarah dalam bukunya *Psikologi Belajar*, tujuan pendidikan adalah sebagai berikut:

“Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran adalah suatu cita-cita yang bernilai normatif. Dengan kata lain, dalam tujuan terdapat sejumlah nilai-nilai yang harus ditanamkan kepada anak didik. Nilai-nilai itu nantinya akan mewarnai cara anak didik bersikap dan berbuat dalam lingkungan sosialnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah”.²⁵

Sedangkan dalam Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

“Pendidikan merupakan bagian dari pendidikan nasional, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani”.²⁶

²⁴ *Ibid.* h. 2

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 49

²⁶ TAP MPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Citra Umbaran, 2003, h. 7

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan pendidikan agar mendapatkan manusia yang memiliki sipat atau akhlak yang baik dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai aplikasi dari suatu keberhasilan yang telah dicapai dari tujuan pendidikan.

b. Fungsi Pendidikan

Menurut Hasan dalam bukunya *Dasar-Dasar Pendidikan*, Fungsi pendidikan adalah “Membantu (secara sadar) perkembangan jasmani dan rohani peserta didik”.²⁷

Fungsi pendidikan secara makro (luas) ialah sebagai berikut:

1. Pengembangan Pribadi;
2. Pengembangan Warga Negara;
3. Pengembangan Kebudayaan;
4. Pengembangan Bangsa.²⁸

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Bab II Pasal 3, menyebutkan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²⁹

²⁷ Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, h. 11

²⁸ *Ibid.*

²⁹ TAP MPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Citra Umbaran, 2003, h. 98

Jadi dapat dipahami bahwa fungsi dari pendidikan yaitu untuk mengembangkan kepribadian bangsa yang bermartabat serta cerdas dalam rangka untuk mencapai ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bagian dari bangsa yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis serta bertanggung jawab.

3. Bentuk Pendidikan yang ada di Masyarakat

Bentuk pendidikan ada tiga macam, yaitu: pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal.

Adapun yang dimaksud dengan pendidikan formal, seperti yang diungkapkan oleh Ahmadi dan Uhbiyati dalam bukunya *Ilmu Pendidikan*, sebagai berikut:

“Pendidikan formal diadakan di sekolah/tempat tertentu, teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan kurun waktu tertentu, serta berlangsung mulai TK sampai PT, berdasarkan aturan resmi yang ditetapkan”.³⁰

Sedangkan dalam pelaksanaannya, pendidikan formal diselenggarakan di lembaga yang disebut sekolah, seperti yang diungkapkan Hasbullah dalam bukunya *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, yaitu:

“Dinamakan pendidikan formal, karena dilaksanakan di sekolah serta mempunyai bentuk yang jelas, dalam arti memiliki program yang telah direncanakan dengan teratur dan ditetapkan dengan resmi.”³¹

Dari penjelasan di atas dapat difahami bahwa yang dimaksud dengan pendidikan formal adalah pendidikan yang teratur dan memiliki kurun waktu

³⁰Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991, h. 162

³¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001, h. 48

tertentu, dimulai dari pendidikan Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi.

Adapun bentuk pendidikan lain yang ada pada masyarakat yaitu berupa pendidikan nonformal, seperti yang tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab VI pasal 26 ayat 3, disebutkan bahwa:

“Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, serta pendidikan yang lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan anak didik”.³²

Adapun bidang-bidang dari pendidikan nonformal seperti yang dijelaskan oleh Ahmadi dan Uhbiyati meliputi:

- a. Pendidikan masyarakat
- b. Keolahragaan
- c. Pembinaan generasi muda³³

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan pendidikan nonformal adalah pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat dan kepemudaan, yang berbentuk kursus-kursus singkat dan keterampilan tertentu yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik.

Selanjutnya bentuk pendidikan yang ada di masyarakat adalah pendidikan informal, hal ini terdapat di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional, Bab VI pasal 27 ayat 1, sebagai berikut:

³²TAP MPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Citra Umbaran, 2003, h. 12

³³Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, h. 165

“kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri”.³⁴

Bentuk kegiatan pendidikan informal adalah : “Kegiatan pendidikan ini tanpa suatu organisasi yang ketat dan tanpa adanya program waktu (tak terbatas) dan tanpa adanya evaluasi”.³⁵

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan informal pada intinya berlangsung dalam lingkungan keluarga, secara mandiri tanpa adanya program tertentu dan tanpa dilakukannya evaluasi.

4. Fasilitas Penunjang Pendidikan Bagi Masyarakat

Adapun mengenai ketentuan fasilitas atau sarana pendidikan bagi masyarakat, telah diatur oleh pemerintah di dalam Undang-Undang No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, Bab VII pasal 42, ayat 1 dan 2, sebagai berikut:

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.³⁶

³⁴TAP MPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Citra Umbaran, 2003, h. 23

³⁵ Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, h. 169

³⁶ TAP MPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h. 178

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan pembinaan pendidikan, setiap satuan pendidikan berkewajiban menyediakan fasilitas dan prasarana pendidikan seperti yang tercantum dalam undang-undang di atas.

Namun dari sekian banyak yang tercantum di dalam undang-undang tersebut tentunya harus dipenuhi dengan dana yang tidak sedikit, hal ini sangat sulit di penuhi oleh sebuah sekolah yang tidak berstatus negeri (bentuk yayasan atau swasta). Maka dari itu sangat dituntut dukungan dari masyarakat dalam memajukan suatu lembaga pendidikan yang ada di lingkungannya masing-masing.

5. Respon Masyarakat Terhadap Pendidikan

Masyarakat sebagai objek sekaligus pelaksana pembinaan pendidikan dituntut dapat berperan aktif dalam pelaksanaan dunia pendidikan, seperti yang dikatakan Tilaar sebagai berikut:

“Pendidikan oleh masyarakat artinya bahwa masyarakat bukanlah merupakan objek pendidikan semata yaitu untuk melaksanakan kemauan negara atau suatu kelompok semata-mata tetapi partisipasi yang aktif dari masyarakat, dimana masyarakat mempunyai peranan di dalam setiap langkah program pendidikan”.³⁷

Hal tersebut juga tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut:

“Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam menyelenggarakan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan”.³⁸

³⁷Tilaar, *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2002, h. 167

³⁸TAP MPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h. 35

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa masyarakat dituntut dapat merespon pembinaan pendidikan masyarakat, baik dalam memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah atau swasta, turut aktif dalam mengawasi pelaksanaan pendidikan yang berada di lingkungan masyarakat, serta aktif dalam memberikan masukan-masukan dan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada lembaga pendidikan, serta merawat fasilitas yang telah ada, sebagai salah satu bentuk kepedulian masyarakat.

B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

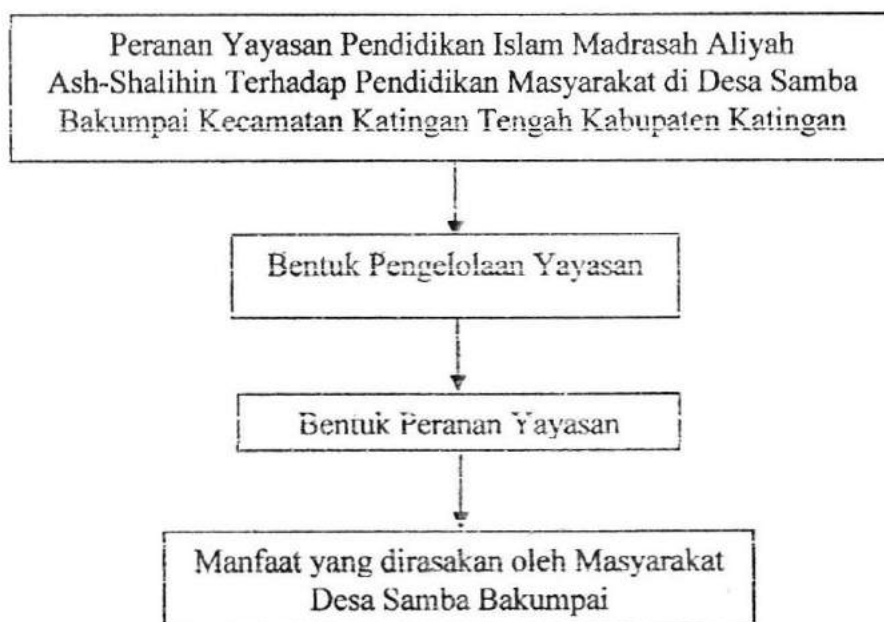
Wilayah administratif Desa Samba Bakumpai merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan, memiliki sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan yang diberi nama Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shlaihin Desa Samba Bakumpai. Peranan dari yayasan ini adalah memberikan pendidikan kepada masyarakat yang hidup di desa tersebut.

Peranan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu badan hukum yang bergerak pada bidang pendidikan agama Islam setingkat Sekolah Menengah Atas terhadap dunia pendidikan yang berada di lingkungan sekitar dan kepada orang-orang (masyarakat) yang memerlukan pendidikan tersebut.

Dari fenomena inilah peneliti berusaha mencari keterangan tentang bagaimana peranan dari Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah ini terhadap pendidikan masyarakat di Desa Samba Bakumpai. Selanjutnya, untuk

mengetahui bagaimana keadaan masyarakat di Desa Samba Bakumpai, serta manfaat yang sudah dirasakan masyarakat dengan berdirinya yayasan madrasah aliyah ini.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai permasalahan tersebut di atas, maka dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Dari bagan tersebut di atas dapat dipahami peranan yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin harus memperhatikan komponen dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan.

Beranjak dari permasalahan yang ada, maka yang menjadi pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin dalam melaksanakan kegiatan pendidikan

- a) Sistem pengelolaan yayasan oleh pengurus
 - b) Program dalam memajukan yayasan
2. Bentuk peranan dari Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin dalam terhadap pendidikan masyarakat di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan
- a) Bagaimana pelayanan pendidikan kepada masyarakat
 - b) Bagaimana cara yayasan untuk meningkatkan keadaan pendidikan di desa Samba Bakumpai
3. Apa saja manfaat yang sudah dirasakan masyarakat dengan adanya Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin ini.
- a) Respon masyarakat dalam menerima pendidikan yang disediakan oleh yayasan
 - b) Tanggapan masyarakat terhadap peranan yayasan dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat



BAB III
METODOLOGI
PENELITIAN



**PENELITIAN
METODOLOGI
BAB III**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian tentang peranan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah dilaksanakan selama enam bulan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bulan pertama dan kedua pembuatan proposal
- b. Bulan ketiga dan keempat melakukan penggalan dan analisis data
- c. Bulan kelima dan keenam penyusunan hasil laporan

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu pada Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin yang terletak di jalan Merdeka Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan. Lokasi penelitian berjarak sekitar 300 m dari Kecamatan Katingan Tengah.

B. Pendekatan dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (KL), menurut Sugiyono maksud pendekatan ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.³⁹

Pendekatan penelitian ini mengumpulkan segala informasi tentang peranan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat kurang mampu dengan cara melihat keadaan yang apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa menambah dan mengurangnya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ketua Yayasan, Kepala Madrasah Aliyah Ash-Shalihin, Wakamad bidang HUMAS, 2 (dua) orang tokoh masyarakat/agama serta 5 orang tua siswa yang dijadikan sebagai subjek sekaligus informan dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Subagyo dalam *Metodologi Penelitian*, mengatakan bahwa :
 "Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan".⁴⁰

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa dengan menggunakan teknik ini peneliti melakukan pengamatan langsung secara sengaja mengenai peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan data yang dikumpulkan untuk dilakukan pencatatan.

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2005, h. 1

⁴⁰ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999, h.

- a. Peranan yayasan terhadap pendidikan masyarakat, meliputi:
 - 1) Kegiatan pelayanan pendidikan yang disediakan oleh pihak yayasan kepada masyarakat
 - 2) Bentuk bantuan yang telah diberikan pihak yayasan kepada masyarakat
- b. Fasilitas-fasilitas fisik yang terdapat pada Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin di Desa Samba Bakumpai, meliputi:
 - 1) Ruang belajar
 - 2) Kantor
 - 3) Perpustakaan
 - 4) Laboratorium
 - 5) Sarana penunjang kelengkapan pendidikan

2. Wawancara

Menurut sugiyono yang dikutip dari *Esterberg* mengatakan bahwa "wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu".⁴¹

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa dengan menggunakan teknik ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui berbicara langsung dengan orang-orang yang mempunyai informasi tentang apa yang akan kita teliti. Hal ini dapat kita tanyakan kepada pihak yayasan serta tokoh

masyarakat sebagai sumber data (informan) dari informasi yang peneliti perlukan.

Data yang dihimpun dari wawancara adalah:

1. Kegiatan pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin dalam melaksanakan kegiatan pendidikan
 - a) Sistem pengelolaan yayasan oleh pengurus
 - b) Program yayasan dalam memajukan yayasan
2. Bentuk peranan dari Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin terhadap pendidikan masyarakat di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan
 - a) Bagaimana pelayanan pendidikan kepada masyarakat
 - b) Bagaimana cara yayasan untuk meningkatkan keadaan pendidikan di desa Samba Bakumpai
3. Apa saja manfaat yang sudah dirasakan masyarakat dengan adanya Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin ini.
 - a) Respon masyarakat dalam menerima pendidikan yang disediakan oleh yayasan
 - b) Tanggapan masyarakat terhadap peranan yayasan dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen.⁴²

Yang dilakukan peneliti adalah memperoleh data-data dari bahan atau dokumen tertulis yang ada pada aparat desa dan pihak Yayasan Pendidikan Islam Madrasah aliyah.

Data yang ingin dihimpun melalui dokumentasi adalah:

- a. Gambaran umum Desa Samba Bakumpai
- b. Keadaan pengurus Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin
- c. Keadaan tenaga pengajar Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin
- d. Keadaan siswa yang bersekolah di Yayasan Pendidikan Islam Madrasah aliyah Ash-Shalihin
- e. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin

D. Pengabsahan Data

Pengabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan memang benar-benar terjadi. Penulis melakukan hal ini untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil dikumpulkan itu benar.

⁴²Husaini Usman dan Akbar Purnomo Setiyadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, h. 73

Untuk memperoleh data yang valid atau data yang menunjukkan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan, maka dilakukan dengan uji triangulasi.

Menurut Sugiyono dalam bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif*, “triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.”⁴³

Untuk itu digunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh melalui triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian dengan data hasil wawancara di lapangan baik dengan subjek penelitian maupun terhadap informan.
2. Membandingkan data hasil wawancara, baik terhadap subjek penelitian maupun informan dengan isi suatu dokumen yang diperoleh dari pihak Yayasan dan Aparatur Desa.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

⁴³ *Ibid.*, h. 83

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴

Dalam hal ini analisis data yang digunakan adalah analisis data pendapat dari *Miles* dan *Hubberman* yaitu meliputi:

1. *Data Reduction*

Langkah ini dilakukan dengan mengadakan seleksi, yaitu memilih dari sekian banyak data yang telah dikumpulkan, mana yang relevan dan bermakna, serta yang pokok atau yang inti. Yaitu lebih memfokuskan kepada data yang menjawab pertanyaan penelitian supaya data yang disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

2. *Data Display*

Langkah ini dilakukan untuk menyajikan data dalam laporan secara sistematis dan mudah dibaca serta dipahami. Disini perlu dilakukan pembuatan tabel untuk meringkas dan menyederhanakan kumpulan data, supaya lebih mudah dipahami pembaca.

3. *Data Conclusion*

Langkah ini dilakukan untuk memberikan kesimpulan pada akhir laporan. Pada tahap ini peneliti harus menelaah kembali pada tujuan yang ingin dicapai.⁴⁵

⁴⁴ *Ibid.*, h. 89

⁴⁵ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, h. 217



BAB IV
HASIL
PENELITIAN



PENELITIAN
HASIL
BAB IV

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Samba Bakumpai

Orang Bakumpai dan orang Banjar serta orang Hulu Sungai yang tinggal di Tumbang Samba sekarang sebagian adalah anak cucu pengikut Pangeran Antasari yang menyingkir ke pedalaman. Mereka menyingkir dari kejaran Belanda, dan mula-mula hanya membuat lanting rakit (talatap) sebagai tempat tinggal, yang bertambat di sepanjang muara sungai Samba. Lanting itu kemudian kian bertambah karena diikuti oleh pendatang lainnya, konon mencapai 50 buah.

Menurut catatan Muntas Arifin, pada tahun 1680 orang-orang yang di lanting mendapat izin dari Damang Gaman yang berkedudukan di Kuala Kapuas, supaya semuanya naik ke darat mendirikan rumah untuk masing-masing keluarga. Damang Gaman menguasai Sungai Kapuas, Sungai Kahayan, dan Sungai Katingan. Terbentuklah kampung yang diberi nama *Kampung Ja jangkit Kampung Bakumpai*. Kampung Bakumpai ini kemudian dimekarkan menjadi Samba Bakumpai dan Samba Katung. Orang yang pertama memiliki lanting ini bernama *Hanjan* berasal dari Marabahan, yang kemudian disusul oleh *Haji Sari* bersama anak-anaknya yang berasal dari Amawang Kiwa Kandangan. Pada umumnya suku yang menetap di Samba

Bakumpai adalah suku Dayak Bakumpai dari Marabahan, Hulu Sungai, dan Banjarmasin.⁴⁶

2. Keadaan Geografis dan Batas Lokasi Penelitian

Wilayah administratif Desa Samba Bakumpai, berada di kawasan Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan, yang dahulunya termasuk ke dalam kawasan Kabupaten Kotawaringin Timur tetapi karena adanya otonomi daerah maka Kabupaten Katingan memisahkan diri dari Kabupaten Kotawaringin Timur dan mendirikan Kabupaten sendiri pada tahun 2002. Desa Samba Bakumpai berada di antara sungai Samba dan sungai Katingan di Kabupaten Katingan yang terletak pada: Lat 01. 34757° – Utara, dan Long 113, 09003° – East dengan ketinggian dari permukaan laut yaitu 27 m. Luas wilayah areal Desa Samba Bakumpai adalah 6.190 hektar.

a. Batas Wilayah Desa Samba Bakumpai

- Sebelah Utara : Desa Samba Katung
- Sebelah Selatan : Desa Telok
- Sebelah Timur : Desa Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas
- Sebelah Barat : Kelurahan Samba Kahayan-Danum

b. Jenis dan Kondisi Tanah

- Jenis Tanah : Regosol Mistik
- P.H Tanah : Rendah

⁴⁶ Rizali Hadi, *Sejarah Perjuangan Menumpas Penjajahan Belanda (KNIL dan NICA) Di pedalaman Kalimantan Tengah*, Banjarmasin, PT. Grafika Wangi Banjarmasin, 2002, h. 2 –

3. Keadaan Penduduk

Berdasarkan hasil dari pendataan penduduk oleh Dinas Kependudukan tahun 2009 yang diperoleh dari kepala desa Samba Bakumpai, berjumlah 544 KK atau 1.836 jiwa dengan rincian laki-laki berjumlah 941 orang dan perempuan berjumlah 895 orang, yang terdiri dari:

Tabel 1
JUMLAH PENDUDUK DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN
KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN
TAHUN 2009

No	Usia Penduduk	Jumlah
1.	Balita	180 orang
2.	Sekolah	557 orang
3.	Produktif	929 orang
4.	Lansia	170 orang
Total		1.836 Orang

Sumber Data : Dokumentasi Desa Samba Bakumpai

Dilihat dari tabel di atas bahwa jumlah penduduk yang berusia produktif lebih banyak dari penduduk usia lainnya..

Adapun berbagai mata pencaharian penduduk Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan, yaitu:

Tabel 2
MATA PENCAHARIAN WARGA DESA SAMBA BAKUMPAI
KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN
TAHUN 2009

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	22 Orang
2.	TNI /POLRI	1 Orang

3.	Wiraswasta	47 Orang
4.	Petani/Nelayan	1.107 Orang
1	2	3
5.	Swasta	238 Orang
6.	Buruh	38 Orang
7.	Lainnya	283 Orang
Total		1.736 Orang

Sumber Data : Dokumentasi Desa Samba Bakumpai

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa bidang pertanian merupakan mata pencaharian yang paling banyak menjadi sumber pendapatan penduduk yaitu 1.107 orang.

Berdasarkan luas wilayah dan potensi yang ada di Desa Samba Bakumpai, sehingga terdapat beberapa macam mata pencaharian yang diusahakan oleh masyarakat, sehingga mata pencaharian masyarakat dapat dibagi dalam beberapa bidang, yaitu :

- a. Bidang Pertanian
 - b. Bidang Perkebunan
 - c. Bidang Perikanan
 - d. Bidang Kewirausahaan
4. Agama dan Kepercayaan

Masyarakat Desa Samba Bakumpai mayoritas beragama Islam 100%. Adapun sarana ibadah yang ada di Desa Samba Bakumpai, tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3
KEADAAN AGAMA MASYARAKAT DESA SAMBA BAKUMPAI
KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN
TAHUN 2009

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	100 %
Total		100 %

Sumber Data: Dokumentasi Desa Samba Bakumpai

Table di atas menunjukkan bahwa jumlah agama di Desa Samba Bakumpai mayoritas Islam.

Adapun sarana ibadah yang ada di Desa Samba Bakumpai, tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4
JUMLAH TEMPAT IBADAH DI DESA SAMBA BAKUMPAI
KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN
TAHUN 2009

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	1 buah
2.	Musholla	5 buah
Total		6 buah

Sumber Data : Dokumentasi Desa Samba Bakumpai

Tabel di atas menunjukan bahwa tempat ibadah yang paling banyak adalah tempat ibadah umat Islam yaitu masjid berjumlah 1 dan Musholla sebanyak 5 buah sedangkan tempat ibadah agama lain tidak ada.

5. Sarana Pendidikan dan Sarana Umum di Desa Samba Bakumpai

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa samba Bakumpai dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5
JUMLAH SARANA PENDIDIKAN DI DESA SAMBA BAKUMPAI
KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN
TAHUN 2009

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	TKA/TPA	3 buah
2.	SD	2 buah
3.	SMP/MTs	1 buah
4.	MA	1 buah
Total		7 buah

Sumber Data : Dokumentasi Desa Samba Bakumpai

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah sarana pendidikan yang ada adalah SMA/MA yaitu sebanyak 1 buah, SMP 1 buah, SD 2 buah, TK/TPA 3 buah sedangkan sarana pendidikan berupa perguruan tinggi tidak ada.

Sedangkan sarana umum yang ada di Desa Samba Bakumpai dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6
KEADAAN SARANA UMUM DI DESA SAMBA BAKUMPAI
KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN
TAHUN 2009

No	Sarana Umum	Jumlah
1.	Puskesmas Pembantu	1 buah
2.	Polindes	1 buah
3.	Pos Damkar Mini	1 buah

4.	Pasar Desa	1 buah
5.	Kantor Kepala Desa	1 buah
6.	Lapangan Olah Raga	4 buah
7.	Dermaga	2 buah
8.	Penyebrangan Kendaraan/Barang	6 buah
9.	Objek Wisata Danau Mare	1 buah
Total		17 buah

Sumber Data : Dokumentasi Desa Samba Bakumpai

Tabel di atas menunjukkan bahwa sarana umum yang terdapat di Desa Samba Bakumpai sudah cukup memadai sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh petugas desa dan masyarakat umum.

6. Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin di Desa Samba Bakumpai

Yayasan Pendidikan Islam yang ada di desa Samba Bakumpai yaitu Madrasah Aliyah Ash-shalihin, yang berdiri pada tahun 2004 dan diresmikan pada tanggal 19 Juli 2004 oleh camat Katingan Tengah Alpian Nor, SH dengan luas area ± 2 ha serta guru yang berjumlah 13 orang.

Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin yaitu sebagai berikut:

Pelindung /Penasihat : 1. Camat Katingan Tengah & Unsur Muspika
 2. Kepala KUA Kec. Katingan Tengah
 3. Lurah/Semua Kepala Desa
 4. Tokoh Masyarakat

Ketua : H. Murjani HU
 Wakil Ketua : Kobota
 Sekretaris : Zainal Arifin
 Wakil Sekretaris : Abdul Halim
 Bendahara : H. Martin
 Wakil Bendahara : H. Iradat

Bidang-Bidang

A. Bidang Sarana dan Perlengkapan

1. H. Lismansyah
2. Aliansyah
3. Bahar
4. Sanang
5. Ramlan

B. Bidang Pendanaan

1. H. Suyono
2. H. Masmin
3. Senimansyah
4. H. Darjam
5. Rusdi H. Sabri
6. H. Rusdi
7. Ainal Yakin
8. Ruslan Fahmi

C. Bidang Ketenagaan dan Pendidikan

1. Mursalin Isa
2. H. Waddin
3. H. Zainal Akhmadin

D. Bidang Humas dan Sosial

1. H. Kordinal HU
2. Sautun
3. Eli Suratno SP
4. Masyumi

a. Keadaan Tenaga Pengajar Madrasah Aliyah Ash-Shalihin Tahun Pelajaran 2009-2010

Keadaan tenaga pengajar di madrasah Aliyah Ash-Shalihin masih

belum mencukupi sebagaimana yang tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 7
TENAGA PENGAJAR MADRSAH ALIYAH ASH SHALIHIN
DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH
KABUPATEN KATINGAN
TAHUN PELAJARAN 2009-2010

No.	Nama/NIP	Jabatan/Tugas	Pendidikan Terakhir	Guru Dalam Bidang
1.	Ir. Johansyah	Kepala Madrasah	S1	Umum
2.	Apiansyah, S.Pd	Wakamad Kurikulum	S1	Umum
3.	M. Lana	Wakamad Humas	SMA	Umum

1	2	3	4	5
4.	Ahmad Supriadi	Wakamad Kesiswaan	SMA	Umum
5.	Verawati	TU	SMA	Umum
6.	Rusihan	BP	SMA	Umum
7.	Siti Aisyah, S. Pd	Pengajar	S1	Umum
8.	Wili Sagita, S. Pdl	Pengajar	S1	Agama
9.	Ust. Yusro	Pengajar	SMA	Agama
10.	Amin Syamsudi, S. Ag	Pengajar	S1	Agama
11.	Kasto, Amd	Pengajar	D3	Umum
12.	Iin Parlina, S. Pd	Pengajar	S1	Agama
13.	Deni Mariati, S. Pd	Pengajar	S1	Agama

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Ash-Shalihin

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah guru/tenaga pengajar yang ada di madrasah Aliyah ash-Shalihin masih belum mencukupi sehingga perlu adanya penambahan terutama guru mata pelajaran agama.

b. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Ash-Shalihin Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Tahun Pelajaran 2009-2010

Keadaan siswa Madrasah Aliyah Ash-Shalihin desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 8
KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH ASH SHALIHIN
DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH
KABUPATEN KATINGAN
TAHUN PELAJARAN 2009-2010

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	X	4 orang	11 orang	15 orang
2.	XI	11 orang	15 orang	26 orang

1	2	3	4	5
3.	XII	9 orang	5 orang	14 orang
Total				55 orang

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Ash-Shalihin

Jumlah siswa yang bersekolah pada Madrasah Aliyah Ash-Shalihin masih minim, ini dapat terlihat pada tabel di atas sehingga perlu adanya bentuk penyuluhan yang dilakukan oleh pihak yayasan bagi masyarakat dan diharapkan mampu menambah jumlah siswa yang masuk setiap tahunnya.

c. Keadaan Sarana Dan Prasaran Madrasah Aliyah Ash-Shalihin Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Tahun 2009

Sarana dan prasaran yang terdapat di Madrasah Aliyah Ash-Shalihin masih minim karena kurangnya dana yang diberikan oleh pemerintah dan masyarakat namun sekarang sudah diupayakan dalam melengkapi sarana yang masih kurang tersebut. Sarana dan prasarana yang terdapat pada Madrasah Aliyah Ash-Shalihin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MADRASAH ALIYAH
ASH SHALIHIN DESA SAMBA BAKUMPAI
KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN
TAHUN 2009

No.	Nama Sarana	Jumlah
1.	Kantor	1 buah
2.	Ruang Kelas	2 buah
3.	Perpustakaan	1 buah

1	2	3
4.	Lapangan Olah Raga	1 buah
Total		5 buah

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Ash-Shalihin

Apabila kita cermati secara mendalam bahwa sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang cukup penting dalam dunia pendidikan pada suatu lembaga, karena pada intinya faktor penyebab berhasil dan tidaknya suatu lembaga pendidikan tergantung dari keberadaan dan jumlah sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran. Untuk itu sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat *urgensi* sekali dalam dunia pendidikan.

B. Penyajian Data

Sejak diresmikannya Madrasah Aliyah Ash-Shalihin pada tahun 2004 di lingkungan desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan, hendaknya mampu membantu meningkatkan kualitas pendidikan di desa Samba Bakumpai, termasuk dalam hal mengurangi anak-anak putus sekolah sehingga berpeluang bisa mengenyam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti anak-anak yang lain.

Gambaran di atas tidak lepas dari peran semua pihak dalam memberikan kesadaran bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk masa depan anak terlebih untuk kehidupan sekarang dan akan datang yang menuntut pengetahuan dan keterampilan yang lebih, sehingga dapat bersaing di dalam dunia kerja.

Sampai saat ini upaya peningkatan mutu pendidikan tersebut terus diupayakan baik oleh masyarakat desa Samba Bakumpai maupun peran langsung

dari Madrasah Aliyah Ash-Shalihin, sehingga manfaat hadirnya Madrasah Aliyah ini dapat dirasakan oleh masyarakat lingkungan yang ada di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang Peranan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin Terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan dapat diuraikan dalam penyajian data di bawah ini:

1. Pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin Dalam Melaksanakan Kegiatan Pendidikan
 - a. Sistem pengelolaan yayasan oleh pengurus

Sistem pengelolaan yang dilakukan oleh yayasan yaitu dengan mengaktifkan setiap bidang-bidang yang terkait di dalam kepengurusan yayasan agar yayasan dapat berjalan, sehingga pemerintah menilai bahwa yayasan tersebut bisa dan layak untuk di ganti statusnya menjadi negeri, hal ini merupakan target yang ingin dicapai oleh pihak yayasan agar yayasan ini dapat berubah status menjadi madrasah negeri. Hal tersebut dapat dipahami dari hasil wawancara dengan HM selaku ketua Yayasan yaitu:

“Untuk pengelolaan yang dilakukan oleh pihak yayasan, saya selaku Ketua Yayasan menghimbau kepada koordinator bidang-bidang yang terdapat di dalam yayasan agar bisa aktif menjalankan tugasnya sehingga yayasan dapat terlihat aktif sebagaimana yang diinginkan pemerintah bahwa apabila madrasah Aliyah ingin dinegerikan maka Aliyah tersebut harus bisa membuktikan kepada pemerintah bahwa kalian memang layak dan berhak untuk berubah status menjadi negeri. Dari pernyataan itulah saya memberikan himbauan dan motivasi kepada rekan-rekan saya agar lebih giat dan aktif lagi sehingga apa yang kami inginkan dapat tercapai sesuai dengan keinginan. Contohnya untuk bidang

ketenagaan dan pendidikan, mereka selalu aktif mencari dan mengadakan tenaga pengajar pada mata pelajaran yang masih kurang sehingga hal tersebut dapat tertutupi sehingga siswa dapat belajar dengan guru yang sesuai dengan bidangnya, selain itu dalam hal dana kami bekerja sama dengan perusahaan yang berada di lingkungan desa ini jadi mereka juga bersedia dalam memberikan bantuan ketika pihak yayasan agar yayasan ini bisa menjalankan setiap kegiatan yang ingin dilaksanakan".⁴⁷

Selanjutnya juga dikatakan oleh bapak AH selaku tokoh masyarakat Desa Samba Bakumpai sebagai berikut:

"Kegiatan penegelolaan yang dilakukan oleh pihak yayasan cukup bagus karena terlihat berjalan dengan baik sehingga nantinya hal tersebut menjadi pertimbangan dari pihak pemerintah untuk menjadikan madrasah tersebut berstatus negeri sehingga dapat bersaing dengan sekolah-sekolah negeri yang ada di Kecamatan Katingan Tengah ini".⁴⁸

Program yayasan sangat penting disusun agar arah dan tujuan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan manajemen yayasan yang baik dan benar. Bagian ini harus melibatkan semua pengurus yayasan sehingga dapat diketahui pembagian tugas masing-masing. Untuk itu, yayasan Madrasah Aliyah Ash Shalihin harus dapat menjalankan program kerja yang mereka susun sehingga dapat memberikan gambaran sebuah yayasan yang baik kepada masyarakat.

Selain program kerja yayasan, yang harus dilakukan adalah strategi dalam menjalankan yayasan dimana ini terbagi ke dalam 3 fase, yaitu: 1) Fase Penumbuhan, 2) Fase Pembinaan, dan 3). Fase Pengembangan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pengurus yayasan, didapat data bahwa Yayasan Madrasah Aliyah Ash Shalihin masih belum

⁴⁷ Wawancara dengan HM: 16 September 2009

⁴⁸ Wawancara dengan AH: 17 September 2009

maksimal dalam menjalankan program kerja tersebut, karena masih minim pengetahuan dalam penyusunannya sehingga perlu adanya pelatihan seperti pemaparan dalam hasil wawancara berikut ini:

“Untuk program kerja yayasan kami hanya memfokuskan pada bidang pendidikan, maka program kerja yang kami lakukan hanya sebatas pada bidang pendidikan. Ini semua karena keterbatasan kami dalam hal merencanakan dan menyusun program tersebut sehingga tidak terlaksana dengan baik di lapangan. Untuk strategi yayasan yang terdiri dari 3 fase sesuai dengan yang ada di teori kami hanya melakukan apa yang kami bisa, untuk fase penumbuhan, kami hanya memfokuskan pada pengaktifan setiap koordinator pada bidang masing-masing seperti bidang pengadaan, dana dan tenaga pengajar. Untuk kelengkapan pada pedoman yayasan masih banyak yang masih belum kami susun sesuai dengan aturan yang baik. Di bidang administrasi kami sudah memiliki koppel surat, amplop, stempel dan alat perkantoran lain. Sedangkan alat kantor berupa barang elektronik kami masih kekurangan, sedangkan aktivitas hanya terfokus kepada bidang pendidikan. Fase pembinaan pernah mengirimkan tenaga pengajar kami pada kegiatan pelatihan, seminar pendidikan, serta studi banding ke madrasah lain. Untuk fase yang ketiga yaitu fase pengembangan kami tidak pernah usaha untuk menambah cabang lain karena hanya terbatas kepada pendidikan jadi tidak mencakup ke bidang da'wah, ekonomi, dan lainnya”.⁴⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh pihak Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin terhadap keberlangsungan Yayasan yaitu menekankan kepada anggota untuk lebih aktif dalam menjalankan program kerja yayasan agar bisa mendapat tanggapan positif dari pihak pemerintah, dalam hal ini Departemen Agama Kabupaten Katingan sehingga dinilai sebagai yayasan yang mampu menjalankan kegiatan pendidikan dan layak berubah status menjadi negeri. Karena hal ini merupakan suatu target yang ingin dicapai oleh pihak yayasan agar

⁴⁹ Wawancara dengan AP: 12 Desember 2009

Madrasah Aliyah Ash-Shalihin bisa menjadi Madrasah Negeri yang siap menampung banyak siswa dan siswi sehingga mampu bersaing dengan sekolah umum yang berada di Kecamatan Katingan Tengah. Sedangkan untuk pelaksanaan strategi yayasan, pihak yayasan madrasah aliyah maish belum maksimal dalam menjalankan ketiga fase yang harus dilakukan agar yaysan dapat berjalan dengan baik.

b. Program dalam memajukan yayasan

Program-program yang telah dilaksanakan oleh pihak yayasan dalam memajukan kegiatan pendidikan yang ada di Madrasah, yaitu dengan mengadakan tenaga pengajar yang sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing. Selain itu upaya yang dilakukan adalah dalam hal melengkapi sarana dan prasara yang masih kurang maka dari itu pihak yayasan selalu mengajukan proposal kepada pemerintah daerah agar bisa mendapatkan bangunan berupa rung kelas dan ruang guru. Hal tersebut dapat dipahami dari hasil wawancara dengan JS selaku Kepala Madrasah Aliyah Ash-Shalihin:

“Untuk tenaga pengajar untuk di Madrasah Aliyah ini khusus untuk mata pelajaran umum seperti bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang biasanya diujikan kita masih kekurangan dan tidak tetap, jadi kita mengupayakan dengan mencari dari guru luar sedangkan untuk tenaga pengajar bidang agama sudah mendekati cukup dan statusnya sudah tetap”.⁵⁰

Selain itu beliau juga menambahkan beberapa bantuan yang telah diberikan oleh pihak yayasan dan dari pihak luar yang bertujuan untuk

⁵⁰ Wawancara dengan JS: 18 September 2009

memajukan keadaan siswa yang bersekolah di Madrasah Aliyah Ash-Shalihin ini:

“Untuk siswa yang berprestasi dalam hal ini pihak sekolah yang bekerjasama dengan yayasan itu biasanya setiap semester sehabis ulangan dan pembagian raport setiap siswa yang mendapatkan nilai bagus kami beri berupa penghargaan berupa buku-buku dan piagam prestasi baik dari kelas X sampai kelas XII, meskipun nilainya tidak seberapa tapi kami ingin bantuan itu bisa memotivasi siswa yang lain agar meningkatkan diri untuk belajar. Kemudian untuk siswa yang berprestasi tersebut agar bisa meningkatkan kualitas belajarnya. Kalau dari pihak luar ada semacam piagam dan beasiswa karena di desa kami ada namanya perusahaan PT Putra Katingan Pratama (PT. PKP) kemarin kita usulkan kepada mereka dan Alhamdulillah beberapa orang siswa kami itu menerima beasiswa khusus yang berprestasi, kemudian juga dari pihak Departemen Agama sendiri ada memberikan bantuan kepada siswa yang berprestasi dan kepada siswa yang kurang mampu, itulah beberapa bantuan yang diupayakan oleh pihak yayasan kepada siswa kami”.⁵¹

Keterangan yang sama juga disampaikan oleh ES sebagai siswa yang menerima beasiswa tersebut seperti pada hasil wawancara dengan peneliti berikut ini:

“Saya mendapatkan beasiswa dari perusahaan PKP yang ada di desa ini. Ini sangat membantu bagi saya untuk membayar sekolah, membeli buku-buku pelajaran, dan membeli baju sekolah yang baru. dengan beasiswa ini orang tua saya tidak perlu lagi mengeluarkan uang untuk membiayai saya”.⁵²

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat diberikan suatu kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak yayasan dalam upaya memajukan yayasan yaitu ada dua poin:

- 1) Dengan mengadakan kekurangan guru-guru yang mengajarkan mata pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris sehingga

⁵¹ Wawancara dengan JS: 18 September 2009

⁵² Wawancara dengan ES: 11 Desember 2009

siswa dapat belajar dengan maksimal untuk bekal dalam menghadapi Ujian Nasional.

- 2) Dengan memberikan bantuan kepada siswa-siswa yang berprestasi dan siswa yang kurang mampu sehingga dapat digunakan untuk menunjang kegiatan dalam menuntut ilmu.

Dari dua poin ini diharapkan kegiatan yayasan pada bidang pendidikan dapat memberikan suatu hal yang positif sehingga penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan kegiatan pendidikan pada Madrasah umumnya.

2. Bentuk Peranan Dari Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan

a. Pelayanan pendidikan kepada masyarakat

Pelayanan pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya memberikan suatu pengertian kepada masyarakat berupa kegiatan penyuluhan pendidikan sehingga masyarakat mengerti akan pentingnya suatu pendidikan di kehidupan sekarang dan masa yang akan datang.

Dari hasil penelitian di lapangan diperoleh data bahwa pelayanan pendidikan terhadap masyarakat yang dilakukan oleh pihak yayasan Madrasah Aliyah terbagi dalam beberapa hal yang dapat kita lihat dari paparan pihak Madrasah Aliyah Ash-Shalihin, sebagai berikut:

“Pelayanan pendidikan oleh pihak Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang setingkat SMA jadi penerimaan di sini adalah mereka yang lulusan dari SMP sederajat atau MTs, kebetulan juga di Tumbang Samba ini pada umumnya itu ada SMP 1, SMP 2, dan Mts jadi kita menerima siswa yang lulusan SMP sederajat tersebut. Sedangkan untuk pelayanannya yaitu sistem penerimaan siswa diutamakan yang beragama Islam ataupun yang muallaf karena Madrasah merupakan sekolah yang berlatarbelakang Islam. Pelayanan kepada siswa itu kami lakukan secara terbuka dalam artian kami tidak memilih dan memilah dan kami utamakan siswa yang berasal dari Desa Samba Bakumpai karena letaknya yang berada di desa ini. Namun tidak menutup kesempatan kepada masyarakat yang berada di Tumbang Samba ini pada umumnya. Dalam hal biaya, untuk masuk ke Madrasah ini kami kenakan biaya yang cukup ringan bila dibandingkan dengan sekolah lain, hal ini dilakukan untuk mendapat minat dari orang tua agar mau menyekolahkan anak mereka di sini. Hal lain yang di dapat dari anak desa Samba Bakumpai yang bersekolah di Madrasah ini adalah mereka hanya berjalan kaki untuk bisa berangkat ke sekolah tanpa harus menggunakan alat transportasi seperti anak-anak lain yang bersekolah di desa tetangga, mereka harus menggunakan perahu penyeberangan agar bisa berangkat ke sekolah. Dari hal inilah dapat mengurangi beban orang tua dalam hal biaya pendidikan”.⁵³

Selanjutnya AH selaku tokoh masyarakat Samba Bakumpai juga memberikan tanggapan terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak Madrasah terhadap masyarakat dalam hal penerimaan siswa baru di Madrasah tersebut. Sebagaimana hasil wawancara dengan beliau sebagai berikut:

“Hal yang sangat nyata dari kegiatan pelayanan pendidikan kepada masyarakat oleh Madrasah Aliyah yaitu dalam penerimaan siswa baru yaitu mereka tidak membedakan dalam hal status siswa yang akan mendaftar pada madrasah ini, dalam artian siswa manapun boleh masuk dan bersekolah di madrasah ini walaupun dari desa tetangga. Namun hal terpenting yang saya nilai dari kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh pihak yayasan adalah dalam hal syar agama karena seperti yang kita ketahui bahwa desa kami ini mayoritas beragama Islam sehingga dapat berpengaruh terhadap keseharian masyarakat kami dalam hal menjalankan kegiatan keagamaan pada kehidupan sehari-hari”.⁵⁴

⁵³ Wawancara dengan JS: 18 September 2009

⁵⁴ Wawancara dengan AH: 17 September 2009

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, didapatkan data bahwa sistem pelayanan yang dilakukan oleh pihak Madrasah Aliyah yaitu dengan penerimaan siswa dari berbagai daerah, dengan artian siswa yang bersekolah pada madrasah ini tidak hanya dari desa Samba Bakumpai saja. Selain itu hal yang paling penting dari kegiatan pelayanan oleh pihak Yayasan sebagaimana hasil observasi dari penulis adalah biaya masuk yang relatif ringan sehingga masyarakat tidak merasakan beban yang besar sehingga mampu menyekolahkan anak-anak mereka pada madrasah ini.

Penjelasan di atas dapat menggambarkan pelayanan pendidikan kepada masyarakat Desa Samba Bakumpai bisa kita lihat pada beberapa pelayanan yang dilakukan oleh Madrasah aliyah Ash-Shalihin diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penerimaan untuk siswa yang lulusan SMP atau MTs sederajat
- 2) Lebih mengkhususkan siswa yang beragama Islam atau muallaf dengan artian siswa yang non muslim tidak diterima bersekolah di Madrasah Aliyah ini
- 3) Siswa tidak hanya dari desa Samba bakumpai akan tetapi siswa dari desa lain pun berhak mendapatkan pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Ash-Shalihin ini
- 4) Biaya masuk yang wajib dibayar oleh siswa cukup ringan bila dibandingkan dengan sekolah lain

- 5) Pelayanan pendidikan yang berlatar belakang Islam diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan beragama masyarakat sekitar, dengan kata lain dengan berdirinya Madrasah Aliyah ini diharapkan sebagai media dalam menyiarkan agama Islam ke daerah-daerah lain.

Hal yang terpenting dari suatu pelayanan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam adalah adanya suatu pengaruh di kehidupan sehari-hari bagi peserta didik sehingga ilmu yang didapat dari sekolah bisa diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

- b. Program kerja yayasan untuk meningkatkan keadaan pendidikan anak di Desa Samba Bakumpai

Upaya peningkatan pendidikan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Ash-Shalihin terhadap anak di lingkungan desa Samba Bakumpai memang sangat penting karena hal ini merupakan salah satu tanggung jawab dengan berdirinya Madrasah Aliyah ini, sehingga dengan kata lain masyarakat dapat mendapatkan dampak yang positif dengan adanya madrasah ini.

Dari hasil penelitian di lapangan diperoleh data bahwa bentuk kegiatan peningkatan pendidikan yang dilakukan oleh pihak madrasah terdiri dari beberapa kegiatan, sebagai berikut:

“Salah satu cara kita meningkatkan pendidikan anak terutama di desa Samba Bakumpai yaitu pertama-tama tentu saja kita menyediakan buku pelajaran karena salah satu unsur penunjang daripada peningkatan pembelajaran yang berkurikulum KTSP baik untuk siswa kelas X, XI, dan

XII. Selain itu juga perlu kita sediakan buku penunjang lain. Untuk meningkatkan pendidikan di desa ini kami berikan informasi kepada pihak guru terutama bagaimana meningkatkan kualitas dalam hal ini mengikuti pelatihan dalam pelaksanaan KTSP yang diselenggarakan dinas terkait sehingga kita dapat memiliki guru yang berkualitas agar pendidikan yang ada di desa ini dapat terus berkembang ke arah kemajuan".⁵⁵

ML selaku WAKAMAD bagian sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Ash-Shalihin, juga membenarkan mengenai apa yang telah disampaikan oleh Kepala Madrasah dalam hal upaya yang dilakukan oleh pihak Madrasah Aliyah dalam meningkatkan keadaan anak di Desa Samba Bakumpai, seperti yang tercantum pada haisl wawancara sebagai berikut:

"Saya sebagai WAKAMAD bidang sarana dan prasarana bahwa untuk sarana dan prasarana kami bersama-sama dengan pengurus yayasan untuk peneyediaan mushola karena bagaimanapun juga ini sangat penting karena yayasan ini bedasarkan Islam. Disamping itu juga mushola tersebut bisa digunakan oleh siswa dan masyarakat dalam melaksanakan solat berjamaah secara bersama-sama. Selain digunakan sebagai tempat solat, diharapkan musohola tersebut juga bisa digunakan sebagai ruang belajar siswa dan kegiatan keagamaan. Kemudian untuk ruang balajar, kami mengupayakan satu ruangan tambahan. Kemudian untuk masyarakat, kami memberikan semacam penyuluhan atau berupa arahan bahwasanya pendidikan agama ini merupakan hal yang sangat penting sekali sehingga kami berharap bagaimana masyarakat bisa membantu bersama-sama kami agar keadaan pendidikan di desa ini bisa lebih maju lagi".⁵⁶

Selanjutnya Kepala Desa Samba Bakumpai juga menambahkan tentang hal-hal yang sangat positif yang sudah dilaksanakan oleh pihak yayasan terhadap peningkatan pendidikan anak pada masyarkat dan lingkungan desa yaitu:

⁵⁵ Wawancara dengan JS: 18 September 2009

⁵⁶ Wawancara dengan ML: 19 September 2009

“Di Samba Bakumpai kalau untuk grafik pendidikan semakin tahun semakin meningkat dalam artian anak yang putus sekolah di Desa ini semakin tahun semakin berkurang bahkan hampir mendekati tidak ada sehingga dengan adanya Madrasah Aliyah ini sangat berpengaruh sekali terhadap kemajuan dunia pendidikan di Desa Samba Bakumpai ini”.⁵⁷

Hasil wawancara di atas merupakan gambaran dari bentuk-bentuk upaya peningkatan pendidikan anak di lingkungan desa Samba Bakumpai, walaupun upaya yang dilakukan masih belum maksimal, namun sudah dapat menunjukkan bagaimana upaya yang dilakukan terhadap perbaikan keadaan pendidikan masyarakat. Saat ini yang menjadi kendala dalam melaksanakan upaya tersebut yaitu masalah dana yang dibutuhkan, karena donatur-donatur masih bertahap dalam memberikan dana-dana tersebut.

Dari hasil observasi yang didapat penulis, siswa yang berprestasi dan yang kurang mampu mendapatkan bantuan berupa beasiswa prestasi dan beasiswa tidak mampu sehingga dapat bermanfaat bagi berlangsungnya pendidikan siswa-siswa yang bersekolah di Madrasah Aliyah ini.

Sesuatu yang dapat kita simpulkan dari hasil wawancara dan observasi di atas terdapat beberapa poin yang penting baik itu yang sudah terlaksana maupun yang masih dalam perencanaan, hal itu dapat kita ketahui sebagai berikut:

⁵⁷ Wawancara dengan AH: 17 September 2009

- 1) Penyediaan buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran dan yang dibutuhkan oleh siswa maupun siswi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
 - 2) Penyediaan guru-guru yang kompeten di bidang masing-masing sehingga mampu memahami kurikulum yang berlaku sekarang sehingga mampu menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi yang ada
 - 3) Upaya penyediaan sarana berupa Mushola yang tidak hanya digunakan sebagai tempat beribadah tetapi juga dapat digunakan sebagai tempat belajar mengajar
 - 4) Penambahan ruang baru sebagai tempat penyaluran kreativitas siswa maupun siswi.
 - 5) Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya suatu pendidikan agama kepada anak.
3. Manfaat Yang Sudah Dirasakan Masyarakat Dengan Adanya Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin Ini.

Manfaat yang sudah dirasakannya oleh masyarakat dengan adanya madrasah aliyah ini sudah dapat mereka lihat dari beberapa orang lulusan yang melanjutkan ke jenjang berikutnya, selain itu juga ada yang sudah bekerja pada perusahaan yang terdapat di lingkungan setempat, sebagaimana yang disampaikan oleh JS sebagai berikut:

“Salah satu manfaat yang bisa masyarakat dapatkan adalah anak-anak mereka dapat melanjutkan sekolah ke tingkat selanjutnya (SMA sederajat) artinya mereka tidak hanya sekolah sampai setingkat SMP. Kemudian manfaat lain yaitu ketika sudah lulus dari Madrasah ini mereka dapat bekerja

di perusahaan yang terdapat di lingkungan Desa Samba Bakumpai ini. Tapi bagi yang mampu melanjutkan mereka dapat bersekolah ke jenjang Perguruan Tinggi misalnya saja STAIN Palangka Raya, kemudian UNPAR, tetapi ada juga yang melanjutkan ke kursus-kursus dan sudah ada yang lulus dari Kharisma Banjarmasin sehingga anak didik tersebut mempunyai bekal hidup bila sudah kembali ke masyarakat".⁵⁸

- a. Respon masyarakat dalam menerima pendidikan yang disediakan oleh yayasan

Penyediaan pendidikan oleh Madrasah Aliyah Ash-Shalihin dapat memberikat suatu manfaat kepada masyarakat baik itu mereka dapat menyekolahkan anak mereka tanpa harus jauh-jauh ke desa tetangga, selain itu pendidikan agama merupakan pendidikan yang wajib ada dalam anak-anak sehingga mereka mampu menjalani hidup bermasyarakat dengan baik. Dari hasil wawancara di lapangan dapat digambarkan bagaimana respon masyarakat dengan adanya pendidikan yang disediakan oleh Madrasah Aliyah Ash-Shalihin, sebagai berikut:

"Alhamdulillah respon masyarakat terhadap MA Ash-Shalihin cukup baik hal ini dapat kami lihat dari dukungan masyarakat berupa tanah yang digunakan untuk mendirikan bangunan ini. Jadi dari hal ini kami bisa mengatakan pihak masyarakat sangat antusias dengan berdirinya Madrasah ini. Kemudian juga pihak yayasan dalam pengelolaan pendidikan itu dapat diterima oleh masyarakat Samba Bakumpai itu sendiri. Selain itu untuk tingkat anak yang ingin bersekolah pada tahun ini cukup meningkat karena para orang tua dari siswa mulai sadar bahwa pendidikan agama merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan anak".⁵⁹

Selain itu juga disampaikan oleh AH selaku Kepala Desa Samba Bakumpai, sebagai berikut:

⁵⁸ Wawancara dengan JS: 18 September 2009

⁵⁹ Wawancara dengan JS: 18 September 2009

“Respon masyarakat cukup bagus dan positif karena masyarakat menyambut baik dengan adanya madrasah in, terbukti dengan siswa yang masuk di daerah ini dan juga daerah-daerah lainnya seperti desa tetangga Samba Katung banyak yang masuk ke Madrasah Aliyah Ash-Shalihin ini”.⁶⁰

Upaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa samba Bakumpai dalam merespon pendidikan yang disediakan oleh pihak Madrasah Aliyah Ash-Shalihin meliputi, menyekolahkan anak-anak mereka ke Madrasah tersebut cukup tinggi sehingga anak-anak putus sekolah yang di desa ini sudah berkurang drastis bahkan hampir tidak ada sehingga dengan otomatis keadaan pendidikan di lingkungan Desa Samba Bakumpai menuju arah yang lebih baik lagi.

- b. Tanggapan masyarakat terhadap peranan yayasan dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat

Masyarakat Desa Samba Bakumpai menanggapi dengan positif tentang peranan dari Yayasan Pendidikan islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin terhadap pendidikan, seperti yang diungkapkan Kepala Madrasah, Kepala Desa Serta tokoh masyarakat, sebagai berikut:

“Tanggapan masyarakat kepada kita sendiri sebagai pihak sekolah Alhamdulillah sampai sekarang itu cukup bagus, inilah yang terbukti dari keberadaan Madrasah ini. Masyarakat juga berkenan dalam memberikan bantuan baik berupa moril maupun materil sehingga Madrasah ini tetap berjalan. Jadi dari kenyataan ini kami bisa menyimpulkan bahwa tanggapan masyarakat terhadap kami cukup baik sehingga kami berharap madrasah ini dapat memberikan hal yang terbaik kepada masyarakat”.⁶¹

⁶⁰Wawancara dengan JS: 18 September 2009

⁶¹ Wawancara dengan HM: 16 September 2009

Hal yang sama juga disampaikan oleh AH Kepala Desa Samba Bakumpai, sebagai berikut:

“Ini yang lebih utama di desa Samba Bakumpai ini karena banyak yang tidak mampu dengan adanya Madrasah Aliyah Ash-Shalihin ini, mereka memberikan pelayanan dengan memperhatikan keluarga tidak mampu dengan cara peringanan dari biaya masuk sehingga sangat membantu sekali bagi masyarakat yang kurang mampu sehingga dengan keadaan ini tanggapan masyarakat sangat baik sehingga merasa bersyukur dapat menyekolahkan kembali anak-anak mereka tanpa harus dibebani oleh biaya pendidikan yang semakin mahal”.⁶²

Selanjutnya JA sebagai tokoh agama sekaligus tokoh masyarakat Desa Samba Bakumpai, juga menyambut positif hal ini, dan mengharapkan peningkatan peran tersebut sehingga madrasah aliyah ini dapat terus berjalan dengan baik demi kemaslahatan masyarakat desa Samba Bakumpai. Hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

“Saya sangat bersyukur sekali dengan adanya peranan dari madrasah Aliyah dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat desa Samba Bakumpai ini. Kami sudah lama mengharapkan adanya madrasah atau sekolah yang berlatarbelakang Islam seperti ini, sehingga mampu memberikan hal yang baik bagi keadaan lingkungan kami, untuk saya pribadi sangat berterima kasih atas adanya madrasah ini dan mudah-mudahan dapat berjalan dengan baik dan lebih maju lagi”.⁶³

Selain paparan di atas ada beberapa hal yang disampaikan oleh 5 orang informan yang anak mereka bersekolah di Madrasah Aliyah tersebut, seperti pada hasil wawancara di bawah ini:

“Kalau saya merasakan manfaat dari aliyah ini adalah anak-anak kami tidak perlu sekolah ke seberang lagi, jadi berangkat ke sekolah bisa jalan kaki karena dari rumah saya ke aliyah jaraknya dekat bila ke seberang harus pakai getek”.⁶⁴

⁶² Wawancara dengan AH: 17 September 2009

⁶³ Wawancara dengan JA: 22 September 2009

⁶⁴ wawancara dengan SD: 10 Desember 2009

Kemudian MR juga memberikan keterangan kepada peneliti sebagai berikut:

“Dengan adanya aliyah ini kami sangat bangga karena hanya ada 1 saja di Tumbang Samba ini jadi ini bisa membuat nama desa Samba Bakumpai ini jadi terkenal ke desa lain dan mudah-mudahan nanti bisa dinegerikan oleh bupati. Kemudian masyarakat dari desa lain bisa ke desa kami untuk melanjutkan sekolahnya”.⁶⁵

BR menambahkan keterangan pada wawancara:

“Saya sangat bersyukur dengan adanya aliyah ini karena anak saya bisa melanjutkan sekolahnya karena dia sudah 2 tahun istirahat sesudah lulus dari SMP. Penyebab dia istirahat kemaren karena saya tidak mampu lagi menyekolahkan ke SMA seberang mana biaya menyeberang terus naik makanya kemaren dia tidak melanjutkan lagi”.⁶⁶

Keterangan dari GN yang berstatus sebagai muallaf, memberikan keterangan sebagai berikut:

“ Saya sebagai masyarakat untungnya dari aliyah ini adalah pelajaran agamanya. karena selama ini anak saya di desa Samba Bakumpai ini masih kurang dalam pelajaran agama karena hanya bersekolah di sekolahan umum saja. Tapi saya berharap agar guru-guru agama bertambah sehingga bisa memberikan pelajaran agama yang banyak kepada anak saya dan sekedar tahu bahwa saya ini seorang muallaf jadi masih kurang dalam bidang agama untuk mendidik anak saya di rumah”.⁶⁷

AH menambahkan pernyataan sebagaimana hasil wawancara berikut ini:

“Saya sebagai bagian dari masyarakat desa Samba Bakumpai sangat senang dengan dibangunnya aliyah ini karena sangat membantu masyarakat terutama saya yang kurang mampu ini. Saya dapat menyekolahkan anak saya di aliyah ini karena biayanya yang murah, selain itu juga saya tidak perlu lagi memikirkan ongkos penyeberangan yang semakin mahal sehingga saya berpikir lebih baik menyekolahkan anak di desa sendiri”.⁶⁸

⁶⁵ Wawancara dengan MR: 10 Desember 2009

⁶⁶ Wawancara dengan BR: 10 Desember 2009

⁶⁷ Wawancara dengan GN: 11 Desember 2009

⁶⁸ Wawancara dengan AH: 11 Desember 2009

Keterangan dari beberapa orang informan pada hasil wawancara menggambarkan bahwa manfaat yang sudah didapatkan begitu banyak, seperti murahnya biaya pendidikan, tanpa perlu menggunakan perahu untuk berangkat ke sekolah, mendapatkan pendidikan agama, dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat yang ada di Desa Samba Bakumpai.

Wawancara di atas menggambarkan bagaimana masyarakat sangat menerima dengan baik apa yang telah dilakukan oleh pihak Madrasah Aliyah Ash-Shalihin selama ini, karena mereka beranggapan pendidikan agama sangat penting bagi anak-anak mereka dan oleh karena itu mereka sangat mengharapkan kemajuan dan peningkatan kualitas, agar madrasah tersebut dapat terus berjalan sebagaimana madrasah-madrasah negeri yang lain.

C. Analisis Data

Dari hasil data yang diperoleh peneliti yaitu data tentang sistem pengelolaan oleh pengurus yayasan Madrasah Aliyah Ash Shalihin, peranan pihak yayasan terhadap pendidikan masyarakat, serta manfaat yang diperoleh masyarakat dengan adanya yayasan Madrasah Aliyah Ash Shalihin terdapat beberapa poin penting tentang pelaksanaan di lapangan yaitu:

1. Pengelolaan oleh pengurus Yayasan Madrasah Aliyah Ash Shalihin masih belum sesuai dengan teori yang terdapat pada pelaksanaan pengelolaan yayasan yang baik, karena banyak yang masih belum terlaksana dengan maksimal disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan pengurus dalam hal

penyusunan dan pengaturan di dalam pelaksanaan di lapangan seperti dalam fase penumbuhan, fase pembinaan, dan pengembangan. Dalam pelaksanaannya pihak yayasan Madrasah Aliyah Ash Shalihin hanya terfokus kepada pengadaan dana, tenaga pengajar, dan pengaktifan coordinator bidang-bidang yang terdapat di dalam yayasan.

2. Peranan yang dilakukan oleh pihak yayasan terhadap pendidikan masyarakat sudah bagus namun masih terkendala oleh kekurangan sarana dan prasarana yang lengkap serta sistem administrasi yang belum memadai sehingga yayasan sulit dalam menentukan arah kebijakan ke arah mendatang, sedangkan dalam teori yang mengatur tentang peranan yayasan disebutkan bahwa yayasan harus mampu memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat dan serta masyarakat memberikan suatu respon bahwa masyarakat sangat memerlukan keberadaan yayasan tersebut.
3. Manfaat yang bisa didapatkan masyarakat dengan adanya yayasan yang bergerak pada bidang pendidikan sudah begitu nyata karena di dalam suatu teori yayasan dikatakan bahwa suatu yayasan harus memiliki manfaat atau fungsi yang jelas kepada masyarakat baik itu pendidikan, sosial, serta ekonomi dengan artian bahwa masyarakat sangat merasa terbantu dan dapat mengurangi beban dalam kegiatan sehari-hari sehingga mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan selama yayasan tersebut berada di lingkungan mereka.



BAB V

PENUTUP



PENUTUP BAB V

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peranan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin terhadap pendidikan masyarakat di desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan meliputi bentuk kegiatan pengelolaan, bentuk peranan, dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dari kegiatan pendidikan oleh pihak Madrasah aliyah ash-Shalihin dengan gambaran sebagai berikut:

1. Kegiatan pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin

Sistem pengelolaan oleh pihak yayasan dapat dibagi dalam dua hal, pertama yaitu mengoptimalkan kinerja dari pengurus dalam hal mencari dana, aktif dalam pengajaran, serta memberikan suatu penyuluhan bagaimana pentingnya suatu pendidikan agama bagi anak. Sedangkan hal yang kedua adalah dengan upaya memajukan Yayasan Pendidikan Islam, yang mana upaya tersebut berupa penyediaan tenaga pengajar dan pencarian dana. Untuk tenaga pengajar pihak yayasan sudah berupaya untuk mengadakan guru-guru yang sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing.

2. Bentuk peranan dari Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin

Peranan yang selama ini sudah dilaksanakan oleh pihak yayasan adalah dengan melakukan Pelayanan pendidikan yang diupayakan oleh pihak

Yayasan Pendidikan Islam kepada masyarakat, ini dapat dilihat dari kegiatan penerimaan siswa baru, dimana mereka menetapkan siswa yang beragama Islam, kemudian tidak membedakan dalam hal daerah asal, dalam artian dari manapun boleh untuk menuntut ilmu pada madrasah tersebut. Hal lain dalam kegiatan ini adalah dalam menetapkan biaya masuk madrasah dengan cukup ringan sehingga masyarakat tidak merasa terbebani dalam hal biaya pendidikan anak-anak mereka dalam belajar.

Peranan lain yang dilakukan oleh pihak yayasan adalah dengan peningkatan keadaan pendidikan oleh pihak Yayasan Pendidikan Islam. Hal ini sudah sangat maksimal dilakukan walau ada yang masih belum terlaksana atau sebatas rencana yang akan dilaksanakan. Usaha yang dilakukan berupa penyediaan buku-buku, penyediaan guru-guru, penyediaan ruangan, serta penyuluhan pendidikan kepada masyarakat.

3. Manfaat yang sudah dirasakan masyarakat dengan adanya Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin ini.

Berhasil tidaknya dari peranan yang telah dilakukan oleh pihak yayasan adalah dengan melihat respon masyarakat dalam menerima hal tersebut, hal ini dapat diketahui dengan sadarnya masyarakat desa Samba Bakumpai dalam menyekolahkan anak-anak mereka, kemudian ikut aktif membantu dalam keberlangsungan yayasan tersebut dengan memberikan dukungan moril maupun materil.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang dihimpun oleh penulis di lapangan ternyata masih terdapat kekurangan dalam peranan Yayasan pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin terhadap pendidikan masyarakat di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan, seperti: kurangnya bangunan atau ruang kelas, tenaga pengajar, buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran serta dana yang diperlukan untuk pembenahan yayasan. Oleh karena itu penulis mengajukan beberapa saran agar peranan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin terhadap pendidikan masyarakat tersebut dapat berjalan lancar dan terarah diantaranya kepada:

1. Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin, diharapkan agar dalam hal administrasi bisa lebih diperbaiki karena dokumen dan surat-menyerat yang sipatnya penting tidak disimpan dengan baik sehingga banyak yang rusak bahkan sampai hilang (tidak ada).
2. Kepala Madrasah Aliyah Ash-Shalihin, diharapkan mampu mengatur jadwal mengajar dan piket di madrasah tersebut sehingga proses belajar-mengajar dapat berjalan lancar.
3. Kepala Desa Samba bakumpai, diharapkan lebih aktif dalam mengkoordinasi dan memberikan pengertian tentang pembinaan pendidikan kepada warga agar lebih mengerti akan pentingnya suatu pendidikan terlebih-lebih lagi pendidikan agama.
4. Seluruh masyarakat desa Samba Bakumpai, diharapkan mampu berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan di Desa Samba Samba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Nur Uhbiyati, (1991), *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Depag RI, (2000), *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro.
- Depdikbud, (1995), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Fuad Hasan, (1997), *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah, (2001), *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husaini Usman dan Akbar Purnomo Setiyadi, (1996), *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Joko Subagyo, (1999), *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, (2005), *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosdakarya.
- Nurul Zuriyah, (2006), *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rizali Hadi, *Sejarah Perjuangan Menumpas Penjajahan Belanda (KNIL dan NICA) Di pedalaman Kalimantan Tengah*, Banjarmasin: PT. Grafika Wangi Banjarmasin.
- Soejono Soekanto, (1992), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, (2005), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suharto dkk, (1991), *Tanya Jawab Sosiologi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, (2002), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- TAP MPR RI, (2003), *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbaran.
- Tilaar, (2002), *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun, (1991), *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta : PT Ictiar Baru-Van Hoeve.

Tim Penyusun, (1991), *Ensiklopedi Indonesia Jilid 4*, Jakarta: PT Ictiar Baru-Van Hoeve.

Uzer Usman, (1992), *Menjadi Guru Propesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Widjaja, (1985), *Individu Keluarga dan Masyarakat*, Jakarta: Akademika Pressindo.

Zuhairini dkk, (1995), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta :Bumi Aksara.

<http://www.simpuldemokrasi.com>, 2008.

<http://www.immasjid.com/?pilih=lihat&id=207>, 2007.

<http://www.balipost.co.id/BALIPOSTCETAK/2006/9/14/o1.htm>, 2006

<http://organisasi.org/pengertian-masyarakat-unsur-dan-kriteria-masyarakat-dalam-kehidupan-sosial-antar-manusia>, 2008



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA RESPONDEN

Nama	:	H. Murjani HU (HM)
Jabatan	:	Ketua Yayasan
Nama	:	Ir. Johansyah (JS)
Jabatan	:	Kepala Madrasah Aliyah ash-Shalihin
Nama	:	Abdul Halim (AH)
Jabatan	:	Kepala Desa Samba Bakumpai
Nama	:	M. Lana (ML)
Jabatan	:	Wakamad Bidang Humas
Nama	:	Juhran Ajie (JA)
Jabatan	:	Tokoh Agama/Tokoh Masyarakat
Nama	:	Apiansyah (AP)
Jabatan	:	Pengurus Yayasan Madrasah Aliyah Ash-Shalihin
Nama	:	Salim Dimas (SD)
Jabatan	:	Orang tua siswa
Nama	:	Mukri Rambli (MR)
Jabatan	:	Orang tua siswa
Nama	:	Gonil (GN)
Jabatan	:	Orang tua siswa
Nama	:	Buro (BR)
Jabatan	:	Orang tua siswa
Nama	:	Ardin Hasan (AH)
Jabatan	:	Orang tua siswa
Nama	:	Erlin Sutriyatna (ES)
Jabatan	:	Siswa Madrasah Aliyah Ash Shalihin



**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PALANGKA RAYA**

*Alamat Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111
Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax. 22105 Email: stain_pry@yahoo.com*

Nomor : Sti.18.1/PP.00.9/596/2009

Palangka Raya, 27 Pebruari 2009

Hal : **Persetujuan Judul dan
Penetapan Pembimbing**

Kepada
Yth. Sdr. M. Husaini
NIM. 050 111 0654

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, menalaah dan mempertimbangkan judul dan desain proposal yang saudara ajukan dan sesuai hasil seleksi judul skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut:

"PERANAN YAYASAN MADRASAH ALIYAH DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KEPADA MASYARAKAT KURANG MAMPU DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN"

selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara:

1. Dra. Hj. Rodhatul Jannah, M. Pd sebagai Pembimbing I
2. Hj. Zainab Hartati, M. Ag sebagai Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan saudara segera berkonsultasi dengan pembimbing skripsi sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

An. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Tembusan:

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya Up. Pembantu Ketua I
2. Yth. Dra. Hj. Rodhatul Jannah, M. Pd sebagai Pembimbing I
3. Yth. Hj. Zainab Hartati, M. Ag sebagai Pembimbing II



**PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN PALANGKA RAYA**

Jl.G.Obos Komplek Islamic Center Tlp. (0536) 3239447/3226356 Fax. 3222105 Palangka Raya 73112

SURAT KETERANGAN

No: 009 /PAN-SPSM/SG/VII/2009

Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, menerangkan bahwa :

N a m a : M. HUSAINI
NIM : 050 111 0654
Jurusan / Prodi : TARBIYAH/ PAI
Judul Proposal : PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH
ALIYAH ASH-SHALIHIN TERHADAP PENDIDIKAN
MASYARAKAT DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN
KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN

Telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 18 Juli 2009 di Ruang Aula STAIN Palangka Raya dengan Penanggung Utama : **Drs.H.ABD RAHMAN,M.Ag**
Moderator : **ASMAWATI,M.Pd** dan dinyatakan lulus dapat diterima sebagai syarat penyelesaian skripsi.

Palangka Raya, 29 Juli 2009

PANITIA

Ketua,

ASMAWATI,M.Pd

NIP. 19750818 200003 2 003



Sekretaris,

DAKIR,MA

NIP.1972232 2003 1 002



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangkaraya 73112

Palangka Raya, 08 Agustus 2009

Nomor : Stt.15.8/TL.00/ 1442/2009.
Lampiran : 1 (Satu) Proposal.
Perihal : Mohon Izin Observasi /Penelitian.

Kepada

Yth. Kepala Kantor Departemen Agama
Kabupaten Katingan
di -
Kasongan

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat Skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Izin Penelitian Lapangan kepada :

Nama : M.Husaini
NIM : 050 111 0654
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Jenjang : Strata (1)
Lokasi Penelitian : yayasan Pendidikan islam MA Ash – Shalihin di
Desa Samba Bakumpai Kec. Katingan Tengah
Kab. Katingan

Judul Skripsi : " PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH ALIYAH ASH SHALIHIN TERHADAP
PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA SAMBA
BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH
KABUPATEN KATINGAN "

Metode : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 18 Agustus
s/d 18 Oktober 2009.

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.

Ketua
Pembantu Ketua I
Drs. H. ABUBAKAR HM, M.Ag.
NIP. 19551231 198303 1 026

Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua yayasan Pendidikan islam MA Ash -- Shalihin di Desa Samba Bakumpai
Kec. Katingan Tengah Kab. Katingan



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KABUPATEN KATINGAN

Jl. Komplek Perkantoran Kereng Humbang Km. 5 Kasongan
KALIMANTAN TENGAH

REKOMENDASI

No. Kd. 15.13/3/PP.00/150/2009

Berdasarkan surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangkaraya, nomor : Sti.15.8/TL.00/1642/2009, tanggal 08 Agustus 2009, perihal mohon ijin observasi /penelitian, dengan ini Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Katingan memberikan rekomendasi kepada:

Nama : M. Husaini
NIM : 050 111 0654
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI
Jenjang : Strata 1 (S1)
Lokasi Penelitian : Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah "Ash-Shalihin" Desa Samba Bakumpai Kec. Katingan Tengah Kabupaten Katingan
Judul Skripsi : "PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH ALIYAH ASH-SHALIHIN TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN"
Metode : Observasi, wawancara dan Dokumentasi
Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 18 Agustus s/d 18 Oktober 2009

Untuk mengadakan observasi / penelitian, dengan ketentuan:

1. Segera melaporkan diri kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Selama melaksanakan penelitian tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM)
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian agar melaporkan hasilnya secara tertulis ke Kantor Departemen Agama Kabupaten Katingan Cq. Kasi Mapendais

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kasongan
Pada Tanggal : 11 September 2009

Kepala
Mewakili,

Kaspul Anwar, SH
NIP. 19641012 198303 1 001

Tembusan:

1. Kepala Kantor Wilayah Dep. Agama Prop. Kalimantan Tengah di Palangka Raya
2. Ketua STAIN Palangkaraya di Palangkaraya
3. Kepala MA Ash Shalihin di Desa Samba Bakumpai
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ASH SHALIHIN
MADRASAH ALIYAH ASH SHALIHIN
KATINGAN TENGAH - TUMBANG SAMBA
Alamat : Jln. H. Ikap RT IV. Samba Bakumpai – Tumbang Samba 74454

SURAT KETERANGAN
No : Kd.15.09/04/MA-3/047/2009

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. JOHANSYAH
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Ash Shalihin Katingan Tengah – Tumbang Samba
Alamat : Desa Samba Bakumpai
Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan.

Dengan ini menerangkan :

Nama : M. HUSAINI
NIM : 0501110654
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangkaraya.

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas benar telah melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya untuk penyelesaian penelitian Skripsi yang berjudul :

” PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH ALIYAH ASH SHALIHIN TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN ”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tumbang Samba, 29 September 2009

Kepala,


IR. JOHANSYAH
NIP : -





**PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN
KECAMATAN KATINGAN TENGAH
DESA SAMBA BAKUMPAI**

Alamat : Jl. Desa Samba Bakumpai Kode pos : 74454

SURAT KETERANGAN

Nomor : 173/PEMDES/SB/KT/IX/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABDUL HALIM
Jabatan : Kepala Desa Samba Bakumpai
Alamat : Desa Samba Bakumpai
Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan

Dengan ini menerangkan :

Nama : M. HUSAINI
NIM : 0501110654
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul:

**“PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH ALIYAH
ASH-SHALIHIN TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA
SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH
KABUPATEN KATINGAN”**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Samba Bakumpai, 26 September 2009
Kepala Desa Samba Bakumpai



ABDUL HALIM



**PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN PALANGKA RAYA**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Center Tlp. (0536) 3239447/3226 Fax. 3222105 Palangka Raya 73112

CATATAN HASIL SEMINAR

Penyaji / NIM : M. HUSAINI / 0501110654
Jurusan / Prodi : TARBIYAH / PAI
Judul : PERANAN YAYASAN MADRASAH ALIYAH ASH-SHALIHIN TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT KURANG MAMPU DI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN
Penanggap Utama : Drs. H. Abd Rahman, M. Ag
Pembimbing : 1. Dra. Hj. Rodhatul Jannah, M. Pd
2. Hj. Zainab Hartati, M. Ag

CATATAN HASIL SEMINAR:

1. Latar belakang diperbaiki lagi sesuai dengan maksud yang ada di judul / masih belum mengena
2. Rumusan masalah diperbaiki nomor 1 jadi nomor 2 dan sebaiknya tambahan nomor 3 bagaimana tingkat pelayanan yayasan terhadap pendidikan
3. Judul di perbaiki menjadi PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH ALIYAH ASH-SHALIHIN TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN.
4. Kerangka pikir diperbaiki
5. Kajian Pustaka cari teori lagi dan perbaiki serta sesuaikan dengan isi.

Palangka Raya, 18 Juli 2009
Moderator

ASMAWATI, M. Pd
NIP. 19750818 200003 2 003

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Nama : M. HUSAINI
NIM : 050 111 0654
Jurusan : TARBIYAH
Prodi : PAI
Judul : PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRSAH ALIYAH ASH-SHALIHIN
TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT
DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN
KATINGAN TENGAH KABUPATEN
KATINGAN

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, berdasarkan catatan hasil seminar, maka kami menyetujui proposal tersebut untuk dijadikan dasar melakukan penelitian.

Palangka Raya, 3 Agustus 2009

Menyetujui,

Pembimbing I



Dra. Hj. Rodhatul Jannah, M. Pd
NIP. 1967 1003 199303 2 001

Pembimbing II



Hj. Zainab Hartati, M. Ag
NIP. 19730601 199903 2 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah



Hj. Hamidah, MA
NIP. 19700425 199703 2 003

Hal : Mohon diseminarkan
Proposal Skripsi

Palangka Raya, 27 Mei 2009

Kepada
Yth. Ketua Panitia Seminar Proposal Skripsi
di –
Palangka Raya

Assalamu alaikum Wr Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Husaini
NIM : 050 111 0654
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PERANAN YAYASAN MADRASAH ALIYAH
ASH-SHALIHIN TERHADAP PENDIDIKAN
MASYARAKAT KURANG MAMPU DI
KECAMATAN KATINGAN TENGAH
KABUPATEN KATINGAN

Pembimbing : 1. Dra. Hj. Rodhatul Jannah, M. Pd
2. Dra. Hj. Zainab Hartati, M. Ag

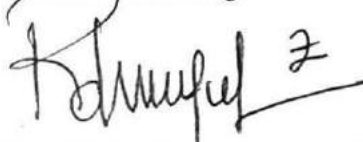
Dengan ini mengajukan kepada Ketua Panitia Seminar Proposal Skripsi
untuk dapat diperkenankan mengikuti Seminar Proposal Skripsi.

Bersama ini saya lampirkan 7 (tujuh) exemplar proposal skripsi saya.

Demikian, atas perkenan dan kesedian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I



Dra. Hj. Rodhatul Jannah, M. Ag
NIP. 1967 1003 199303 2 001

Pemohon,



M. HUSAINI
NIM. 050 111 0654

Palangka Raya, 6 Agustus 2009

Hal: Mohon Izin Riset/Penelitian

Kepada Yth.
Ketua STAIN Palangka Raya
di Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. HUSAINI
NIM : 050 111 0654
Jurusan/Program : TARBIYAH/S-1
Program Studi : PAI
Alamat : Jln. G. OBOS IX Palangka Raya

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapat izin riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul:

PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH ALIYAH ASH-SHALIHIN TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN

Tempat/lokasi penelitian:

1. Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan dari tanggal 18 Agustus 2009 s.d tanggal 18 Oktober tahun 2009.

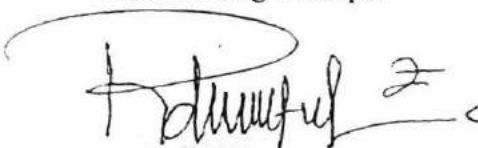
Dan akan menggunakan metode:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Pembimbing I Skripsi


Dra. Hj. Rodhatul Jannah, M. Ag
NIP. 1967 1003 199303 2 001

Pemohon,


M. Husaini
NIM. 050 111 0654

INSTRUMEN PENGKALIAN DATA

1. Pedoman Observasi

- a. Peranan yayasan terhadap pendidikan masyarakat, meliputi:
 - 1) Kegiatan pelayanan pendidikan oleh pihak yayasan kepada masyarakat
 - 2) Bentuk bantuan yang telah diberikan pihak yayasan kepada masyarakat
- b. Fasilitas-fasilitas fisik yang terdapat pada Yayasan Pendidikan Islam Madsasah Aliyah Ash-Shalihin di Desa Samba Bakumpai, meliputi:
 - 1) Ruang belajar
 - 2) Kantor
 - 3) Perpustakaan
 - 4) Laboratorium
 - 5) Sarana penunjang kelengkapan pendidikan

2. Pedoman Wawancara

- a. Kegiatan pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin dalam melaksanakan kegiatan pendidikan
 - 1) Kapan berdiri Yayasan Madrasah Aliyah?
 - 2) Siapa saja yang menjadi pendiri Yayasan Madrasah Aliyah Ash-Shalihin?
 - 3) Bagaimana latar belakang berdirinya Yayasan Madrasah Aliyah Ash-Shalihin?
 - 4) Bagaimana cara mendirikan Yayasan Madrasah Aliyah Ash-Shalihin?
 - 5) Bagaimana sistem pengelolaan yayasan oleh pengurus?
 - 6) Bagaimana program yayasan dalam mengembangkan yayasan ke arah kemajuan?
 - 7) Dari mana dalam memperoleh dana?
 - 8) Bagaimana cara pengelolaan dana yang diperoleh?
- b. Bagaimana Bentuk peranan dari Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin dalam terhadap pendidikan masyarakat di Desa Samba Bakumpai Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan
 - 1) Bagaimana pelayanan pendidikan kepada masyarakat?
 - 2) Bagaimana cara yayasan untuk meningkatkan keadaan pendidikan di desa Samba Bakumpai?
 - 3) Apa saja bentuk penghargaan bagi siswa yang berprestasi?
 - 4) Bagaimana ketersediaan tenaga pengajar/guru untuk setiap mata pelajaran?

3. Pedoman Dokumentasi

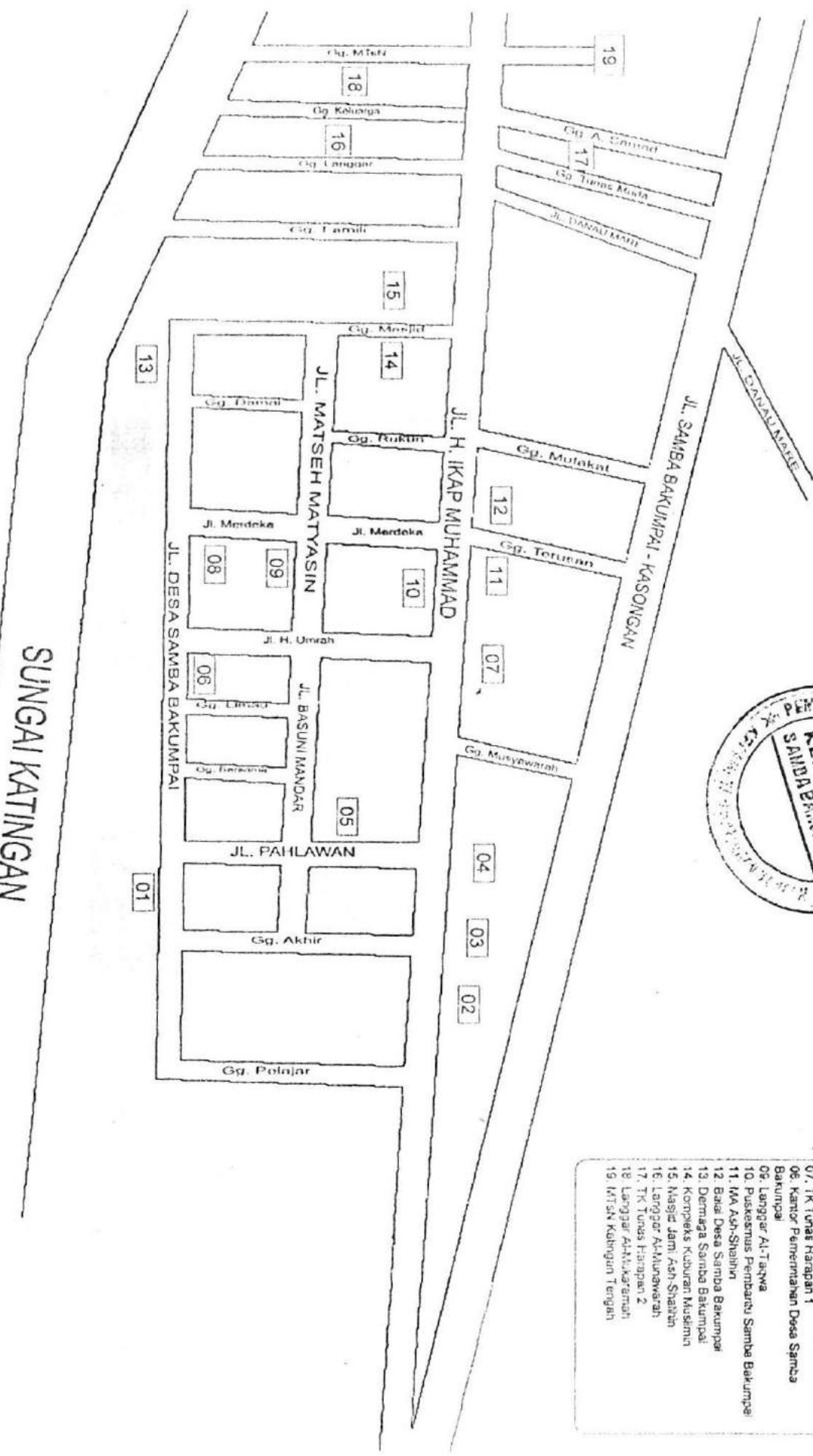
- a. Gambaran umum Desa Samba Bakumpai
- b. Keadaan pengurus Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin
- c. Keadaan tenaga kependidikan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin
- d. Keadaan sarana dan pra sarana yang dimiliki Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin
- e. Keadaan siswa dan orang tua yang bersekolah di Yayasan Pendidikan Islam Madrasah aliyah Ash-Shalihin

- 5) Apa saja faktor pendukung penyelenggaraan pendidikan oleh Madrasah?
 - 6) Apa saja faktor penghambat penyelenggaraan pendidikan oleh Madrasah?
- c. Apa saja manfaat yang sudah dirasakan masyarakat dengan adanya Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Ash-Shalihin ini.
- 1) Respon masyarakat dalam menerima pendidikan yang disediakan oleh yayasan?
 - 2) Tanggapan masyarakat terhadap peranan yayasan dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat kurang mampu?
 - 3) Bagaimana keadaan anak putus sekolah setelah adanya madrasah ini?

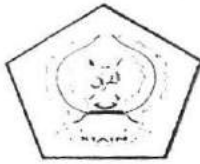
DENAH GANG DAN JALAN DESA SAMBA BAKUMPAL



- KETERANGAN:**
- 01. Langer Aliman
 - 02. SMP 2 Katingan Tengah
 - 03. Lapangan Sepak Bola SIAGA
 - 04. SDN Samba Bakumpal
 - 05. Makam H. Ikap Muhammad
 - 06. Langer Ustaz Hassan
 - 07. TK Tunas Harapan 1
 - 08. Kantor Pemerintahan Desa Samba Bakumpal
 - 09. Langer Al-Taqwa
 - 10. Puskesmas Pembantu Samba Bakumpal
 - 11. MA Ash-Shalihin
 - 12. Balai Desa Samba Bakumpal
 - 13. Dermaga Samba Bakumpal
 - 14. Kompleks Kuburan Muslimin
 - 15. Masjid Jami Ash-Shalihin
 - 16. Langer Al-Munawar
 - 17. TK Tunas Harapan 2
 - 18. Langer Al-Muhammad
 - 19. MTsN Katingan Tengah



U 4



UNIT PELAYANAN BAHASA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

Alamat: Jl. G.Obos Kompleks Islamic Centre Telp. (0536) 3226356 Fax 3222105
Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112

SURAT KETERANGAN

No. 17/UPB-STAIN/XII/2009

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Pelayanan Bahasa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya menerangkan bahwa abstrak atas:

Nama : M. HUSAINI
NIM : 0501110654
Jurusan : TARBIYAH / PAI

Telah diperiksa dan direvisi terjemahannya guna memenuhi persyaratan pendaftaran ujian skripsi dengan judul:

PERANAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH ALIYAH ASH-SHAUHIIN TERHADAP
PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA SAMBA
BAKUMPAH KECAMATAN KATINGAN TENGAH
KABUPATEN KATINGAN

Demikian Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

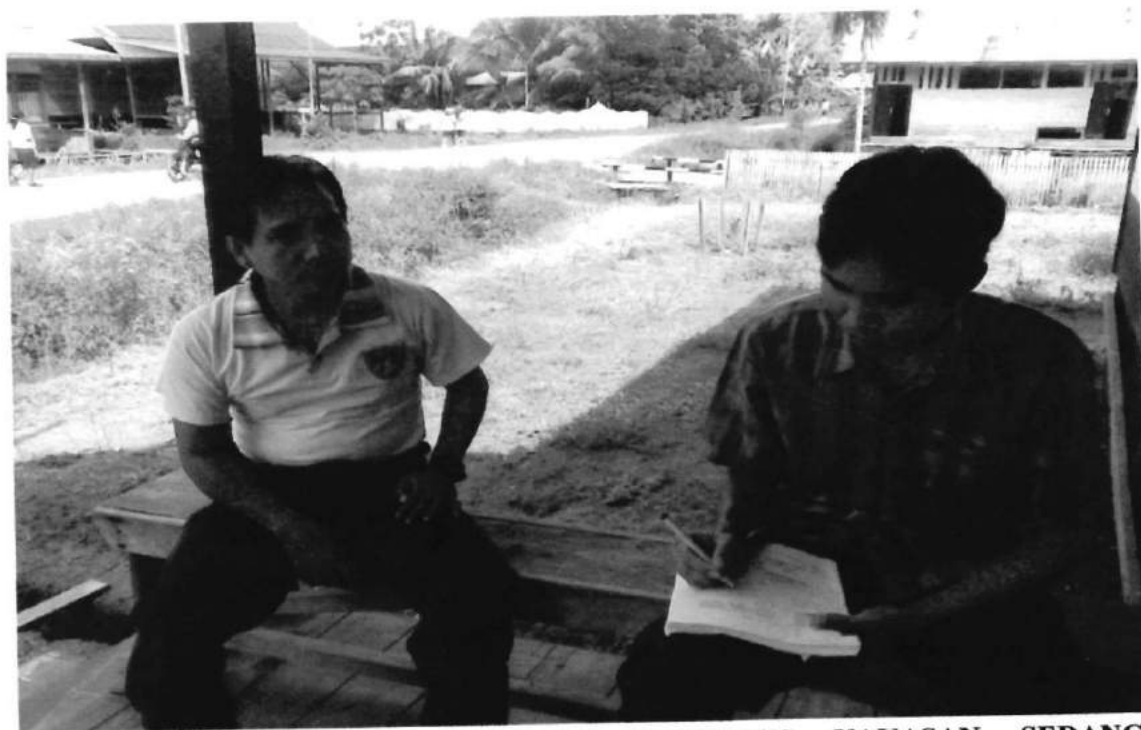
Palangka Raya, 4-12-2009
Kepala Pusat Pelayanan Bahasa,



Drs. H. Abdul Qodir, M.Pd
NIP. 19560203 199003 1 0001



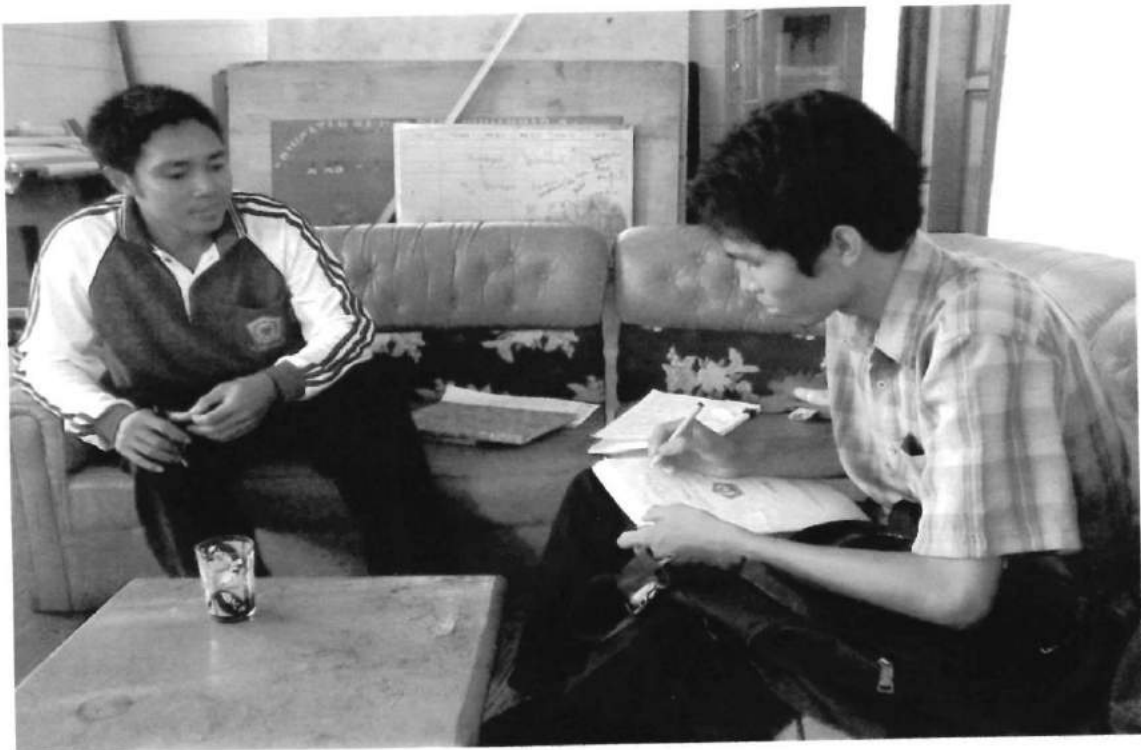
GAMBAR 1. PENELITI BERSAMA KEPALA MADRASAH ALIYAH ASH SHALIHIN SAAT WAWANCARA



GAMBAR 2. PENELITI BERSAMA PENGURUS YAYASAN SEDANG MELAKUKAN WAWANCARA



GAMBAR 3. PENELITI BERSAMA KEPALA DESA SAMBA BAKUMPAI SEDANG MELAKUKAN WAWANCARA



GAMBAR 4. PENELITI BERSAMA WAKAMAD BIDANG HUMAS MA ASH SHALIHIN SEDANG MELAKUKAN WAWANCARA



GAMBAR 5. PENELITI BERSAMA SALAH SATU ORANG TUA SISWA SEDANG MELAKUKAN WAWANCARA



GAMBAR 6. PENELITI BERSAMA SALAH SATU ORANG TUA SISWA SEDANG MELAKUKAN WAWANCARA



**GAMBAR 7. MADRASAH ALIYAH ASH SHALIHIN DESA SAMBA BAKUMPAI
KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN**



**GAMBAR 8. GEDUNG KELAS MADRASAH ALIYAH ASH SHALIHIN DESA
SAMBA BAKUMPAI KECAMATAN KATINGAN TENGAH KAB. KATINGAN**